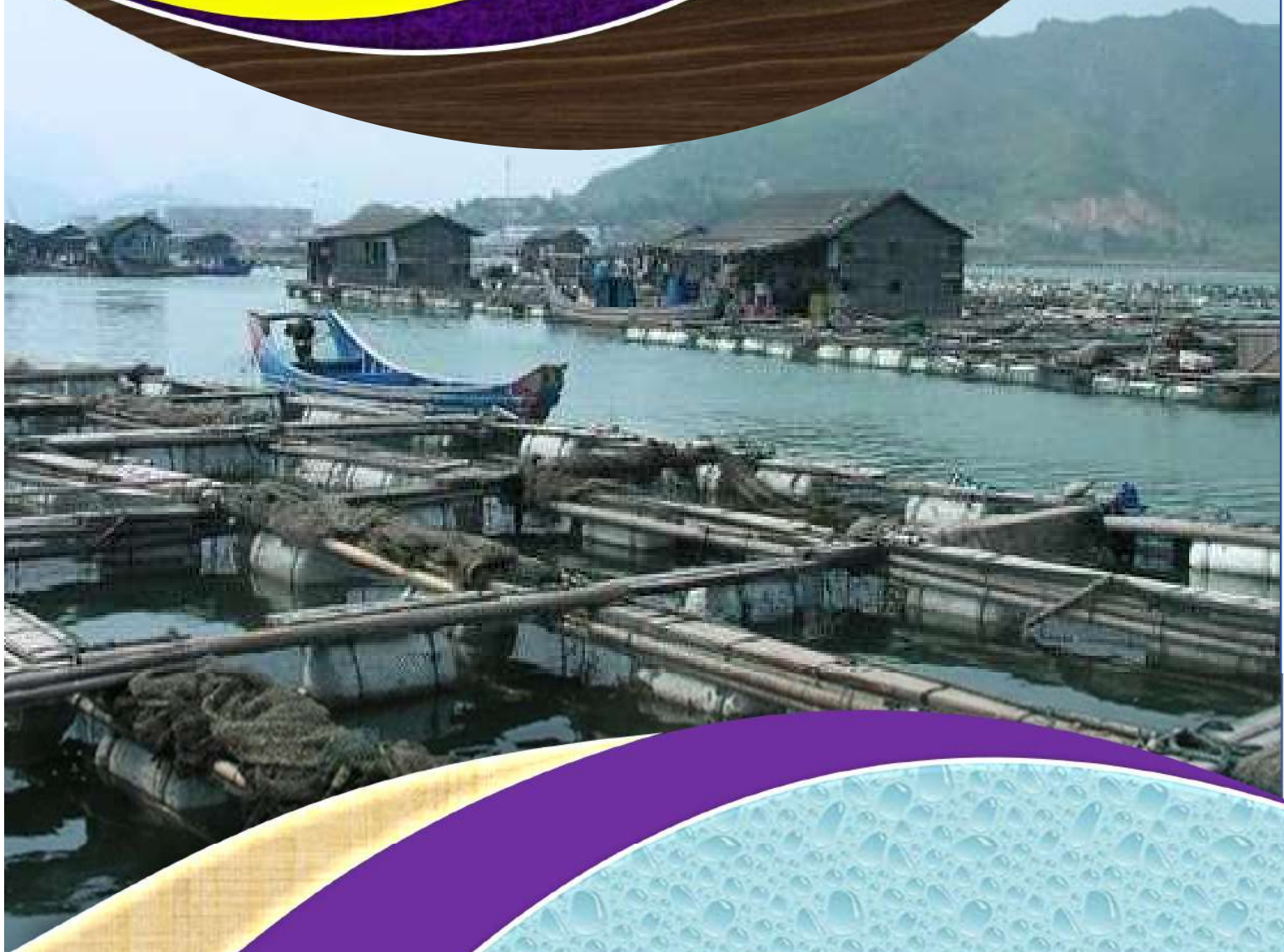




*Pemerintah Kabupaten Gowa  
Dinas Perikanan*



*Laporan kinerja Instansi Pemerintah  
Tahun 2021*



## DINAS PERIKANAN KABUPATEN GOWA

### KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala Puja dan Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Anugrah-Nya sehingga Dinas Perikanan Kabupaten Gowa telah berhasil menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021.

Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Gowa merupakan media penyampaian Akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi serta Pertanggungjawaban dari penggunaan anggaran, yang merupakan sebuah komitmen yang harus diwujudkan dalam rangka mencapai cita, cita dan harapan terciptanya sebuah tata kelola pemerintahan yang baik dan terpercaya. Sejalan dengan itu, Dinas Perikanan Kabupaten Gowa telah memenuhi kewajiban yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, dan tata cara reviu atas laporan kinerja Instansi Pemerintah

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan laporan ke lima dari periode Rencana Strategis 2016 – 2021, yang diharapkan dapat memberikan motivasi terhadap penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang lebih berdaya guna dan berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang bersih (*clean government*) menuju penyelenggaraan tugas pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar (*good governance*).

Kami harapkan dengan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini dapat menjadi salah satu bahan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan dan selanjutnya menjadi pertimbangan dalam penyusunan dan pelaksanaan program/ kegiatan pada tahap berikutnya.

Sungguminasa, 15 Januari 2022



Plt. Kepala Dinas Perikanan,

**E. JUNAEDI H., M.Si**

Pangkat Pembina Tk.I

NIP. 19641002 199203 1 006



## DINAS PERIKANAN KABUPATEN GOWA

---

### **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Dinas Perikanan Kabupaten Gowa dalam menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021 yang mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, dan tata cara review atas laporan kinerja Instansi Pemerintah sebagai laporan akuntabilitas kinerja atas hasil pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2021. Kinerja yang diukur dalam LAKIP ini didasarkan atas dokumen Rencana Strategik (Renstra) Dinas Perikanan Kabupaten Gowa tahun 2016 - 2021 dan Rencana Kinerja (Renja) Dinas Perikanan Kabupaten Gowa tahun 2021.

Dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2021, Dinas Perikanan Kabupaten Gowa menyajikan capaian sasaran strategik baik keberhasilan maupun ketidakberhasilan organisasi secara menyeluruh. Pengukuran capaian kinerja sebagai tolak ukur penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2021 dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan capaian kinerja kegiatan (Output) yang mendukung pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perikanan Kabupaten Gowa tahun 2016-2021. Pengukuran capaian kinerja yang dilakukan juga menggunakan metode perbandingan tahun sebelumnya untuk melihat perbandingan antara capaian kinerja tahun 2021 dengan tahun sebelumnya. Selain itu pengukuran kinerja juga dilaksanakan dengan melakukan analisis tren yang dapat menggambarkan kinerja pelayanan pemerintah daerah menurut urusan yang telah ditetapkan selama lima tahun kedepan agar perkembangan realisasi indikator kinerja dapat diketahui.

### **CAPAIAN KINERJA**

#### **Peningkatan Produksi Perikanan**

Pada pelaksanaan program kegiatan tahun 2021 dilaksanakan 5 program yang diwujudkan ke dalam 12. Capaian Produksi hasil perikanan tahun 2021 sebesar 2.126,4 ton dari target sebesar 1506,1 ton atau pencapaian sebesar 141,19 %, pencapaian target tersebut bersumber dari dukungan beberapa aspek bidang yang turut berperan serta terhadap peningkatan kinerja yang dilakukan sebagai berikut :

- **Kualitas Pelayanan Umum dan Pelaporan Kinerja**

Pada tahun 2021, Dinas Perikanan Kabupaten Gowa dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan umum dan pelaporan kinerja dilaksanakan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan kegiatan Perencanaan, Penganggaran & Evaluasi Kinerja Perangkat daerah dengan Realisasi Kegiatan 100 %.

- **Produksi Perikanan Budidaya**

Target Produksi Perikanan budidaya tahun 2021 sebesar 900 Ton, dan Capaian produksi sebesar 971 Ton atau mencapai 107,89% dari target yang ditetapkan. Capaian produksi



## DINAS PERIKANAN KABUPATEN GOWA

diperoleh karena adanya dukungan dari peningkatan produksi benih dan perbaikan kualitas benih yang di hasilkan pada BBI di kabupaten Gowa; Pengembangan kemitraan dinas perikanan kabupaten Gowa; optimalisasi pemanfaatan lahan yang ada disetiap kecamatan serta semakin meningkatnya minat masyarakat dalam mengembangkan budidaya ikan air tawar semakin menambah kenaikan jumlah produksi hasil budidaya yang diperoleh setiap tahunnya.

Produksi budidaya di wilayah Kabupaten Gowa, terfokus pada budidaya ikan tawar dan ikan air payau, dimana untuk air tawar lebih banyak dikembangkan jenis Ikan Nila, ikan Mas dan ikan Lele, yang juga merupakan komoditas unggulan daerah sedangkan untuk air payau yang hanya fokus pada 2 desa di kecamatan Bontonompo Selatan, dengan jenis ikan yang dikembangkan berupa ikan Bandeng, udang Windu dan udang paname. Ditahun 2021 mengalami peningkatan jika dibandingkan pada tahun sebelumnya. Peningkatan produksi ikan semakin meningkat, hal ini terjadi karena semakin intensnya Dinas Perikanan Kabupaten Gowa melakukan pembinaan melalui berbagai program dan kegiatan salah satunya kegiatan pengembangan kemitraan serta pembinaan pengembangan SDM pembudidaya ikan.

### ▪ Produksi Perikanan Tangkap

Target Produksi Perikanan Tangkap untuk Tahun 2021 sebesar 606,1 Ton dengan capaian sebesar 1155,4 Ton yang terdiri dari Produksi perikanan tangkap perairan umum dan Produksi perikanan tangkap laut. Produksi perikanan pada umumnya mengalami peningkatan secara signifikan walaupun dengan situasi pandemik covid-19. selain itu peningkatan produksi tangkap juga didukung oleh adanya kegiatan restocking yang dilaksanakan di wilayah perairan umum, ini adalah salah satu upaya mempertahankan sumberdaya ikan yang ada diperairan umum. Untuk tahun 2021 jumlah benih yang ditebar sebanyak 16.000 ekor, walaupun jumlah benih yang ditebar lebih sedikit dari tahun lalu, namun keberadaan benih ikan yang ditebar dari tahun sebelumnya masih tetap menghasilkan produksi yang baik di tahun 2021, sehingga keberadaan sumberdaya ikan di perairan umum tetap terkendali dengan baik.

Pengawasan penangkapan ikan yang dilakukan oleh masyarakat bekerjasama dengan aparat desa melalui binaan dinas perikanan kabupaten Gowa, mampu mempertahankan populasi ikan dengan baik di wilayah perairan umum. Untuk tahun 2021 dinas perikanan Kabupaten Gowa melalui Dana Alokasi Khusus memberikan bantuan Kapal penangkap ikan dibawah 5 GT beserta peralatan tangkap bagi nelayan yang melakukan kegiatan pengkapan ikan di wilayah laut dan bantuan peralatan alat tangkap ramah lingkungan bagi nelayan yang menangkap ikan di wilayah perairan umum dan Keberadaan bantuan peralatan serta pengawasan yang baik terhadap penangkapan ikan.

### ▪ Produksi Pengolahan Hasil Perikanan



## DINAS PERIKANAN KABUPATEN GOWA

Jumlah produksi pengolahan hasil perikanan di wilayah Kabupaten Gowa tahun 2021, mengalami peningkatan yang cukup signifikan bila dibanding dari tahun sebelumnya, walaupun tahun ini cukup mendapat tantangan karena kondisi wilayah yang kurang kondusif akibat dari Pandemi covid-19, namun semangat dari kelompok-kelompok pengolah dalam menghasilkan produksi hasil olahan ikan tetap meningkat dan menghasilkan produksi dengan baik.

Dinas perikanan Kabupaten Gowa selalu mengarahkan pada perbaikan mutu dan kualitas hasil olahan, agar semakin disenangi oleh konsumen, baik dalam wilayah kabupaten Gowa maupun diluar wilayah Kabupaten Gowa. Langkah kegiatan dalam pengolahan ikan difokuskan pada pembinaan produksi bernilai tambah melalui pemberian binaan peningkatan kualitas pengolahan, kegiatan gemar ikan bagi anak sekolah dan orangtua murid, promosi produk olah melalui pameran hasil produksi, serta pemberian bantuan sarana produksi pengolahan. Jumlah produk olahan yang dihasilkan tahun 2021 sebanyak 86 ton dari target sebesar 39,7 ton atau dengan capaian sebesar 216,62%.

### ▪ Binaan Kelompok Perikanan

Binaan Kelompok Perikanan berperan cukup penting terhadap peningkatan produksi perikanan, Kelompok binaan yang meliputi kelompok binaan pembudidaya ikan, kelompok binaan nelayan perairan umum, kelompok binaan perairan laut, serta kelompok binaan pengolahan hasil produk perikanan. Jumlah kelompok binaan tahun 2021, sebanyak 47 kelompok dari target sebesar 40 kelompok, atau persentase capaian sebesar 117,5%. Dari 47 kelompok yang dibina terdiri dari 13 kelompok pembudidaya ikan; 20 Kelompok Pengolah dan pemasar Hasil perikanan; Penilaian kelas kelompok 9 kelompok dan 5 kelompok Perikanan Tangkap.

## PENUTUP

Dinas Perikanan Kabupaten Gowa telah melaksanakan 5 program yang diwujudkan ke dalam 12 kegiatan. Hambatan pencapaian target kinerja tahun 2021 karena keterbatasan anggaran karena adanya refocusing anggaran akibat Covid-19. sehingga beberapa perencanaan dalam DPA terutama target sasaran masih belum sepenuhnya selaras dengan jumlah anggaran yang ditetapkan.

Untuk meminimalisir hambatan dan kendala dalam pencapaian target, maka untuk tahun berikutnya perlu dilakukan langkah antisipatif dengan melakukan evaluasi dan analisis kinerja. Hal ini dilakukan dengan mengidentifikasi sejumlah celah kerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja yang lebih efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat.

Informasi yang disajikan dalam LAKIP ini masih jauh dari kesempurnaan dan belum sepenuhnya memuaskan semua pihak yang terkait, karena itu saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan penyusunan



DINAS PERIKANAN KABUPATEN GOWA

LAKIP dimasa yang akan datang. LAKIP ini diharapkan dapat memberikan informasi dan motivasi terhadap penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang lebih berdaya guna dan berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang bersih (*clean government*) menuju pemerintahan yang baik (*good governance*).

Sungguminasa, 15 Januari 2022



Plt. Kepala Dinas Perikanan,

I. B. AEDH., M.Si

Pangkat: Pembina Tk.I

NIP. 19641002 199203 1 006



DINAS PERIKANAN KABUPATEN GOWA

---

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN -----	1
Latar Belakang -----	1
Gambaran Umum Organisasi -----	3
Maksud dan Tujuan LKJ 2021 -----	20
Sistematika Penulisan -----	21
BAB II. PERENCANAAN KINERJA-----	23
Perencanaan Strategis -----	23
Perjanjian Kinerja Tahun 2021 -----	25
Perencanaan Anggaran -----	29
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2021 -----	31
Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2021-----	31
Realisasi Anggaran Tahun 2021 -----	50
BAB IV. PENUTUP -----	60
Kesimpulan Kinerja -----	60
Kendala/Hambatan -----	61
Langkah Antisipatif dan Strategi Pemecahan Masalah -----	62



DINAS PERIKANAN KABUPATEN GOWA

---

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2021 .....	25
Tabel 2.2 Rencana Belanja Tahun Anggaran 2021 .....	29
Tabel 2.3 Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2021 .....	29
Tabel 3.1 Sasaran Kinerja Dinas perikanan Tahun 2021 .....	32
Tabel 3.2 Realisasi Capaian Kinerja Dinas Perikanan dari Aspek Bidang Yang Mendukung Produksi Perikanan Tahun 2021 .....	33
Tabel 3.3 Pelayanan Umum dan Pelaporan Kinerja .....	35
Tabel 3.4 Aspek yang mendukung Sasaran Pelayanan dan Pelaporan Dinas Perikanan Tahun 2021 dengan Tahun sebelumnya .....	35
Tabel 3.5 Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya dengan Sasaran Peningkatan Produksi Hasil Perikanan di Bidang Budidaya Perikanan ..	37
Tabel 3.6 Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021 dengan tahun sebelumnya terhadap pengelolaan perikanan tangkap .....	39
Tabel 3.7 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan standar Nasional Pada Produksi Hasil Perikanan .....	43
Tabel 3.8 Efisiensi Penggunaan sumberdaya pada sasaran Meningkatnya produksi hasil perikanan .....	47
Tabel 3.9 Realisasi Pendapatan Tahun 2021 .....	50
Tabel. 3.10 Ikhtisar Pencapaian Kinerja dan Keuangan Tahun 2021 .....	52





DINAS PERIKANAN KABUPATEN GOWA

---

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Diagram 1.1 Struktur Organisasi Dinas perikanan .....	5
Diagram 1.2 Klasifikasi Jabatan Struktur Esalon .....	19
Diagram 1.3 Klasifikasi Jabatan Tingkat Pendidikan .....	19
Diagram 1.4 Klasifikasi Jenjang Kepangkatan .....	20
Diagram 3.1 Perbandingan realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan beberapa Tahun Sebelumnya .....	34
Diagram 3.2 Perbandingan Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2021 dengan Tahun sebelumnya .....	36
Diagram 3.3 Perbandingan Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2021 dengan tahun sebelumnya .....	38
Diagram 3.4 Perbandingan Produksi Pengolahan Hasil Perikanan tahun 2021 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya .....	40
Diagram 3.5 Perbandingan data cakupan binaan kelompok perikanan Tahun 2021 dengan tahun-tahun sebelumnya.....	41
Diagram 3.6 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target Renstra .....	42



## BAB I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan suatu laporan yang disusun berdasarkan ketentuan peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara revidi atas laporan kinerja instansi pemerintah, Serta memberikan informasi mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai oleh instansi pemerintah dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan program-program yang telah ditetapkan sebelumnya. Laporan ini sebagaimana yang dimaksud dalam Tap MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme serta ditindaklanjuti dengan adanya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 perihal yang sama. Pemerintah juga telah mendorong terwujudnya good governance di kalangan instansi pemerintah dengan diterbitkannya Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang kemudian dituangkan kembali dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2010 serta Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai tindak lanjut atas aturan tersebut yang dibangun dan dikembangkan dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya, yang pelaksanaan kebijakan dan program dipercayakan pada setiap instansi pemerintah, dengan berdasar pada suatu sistem akuntabilitas yang memadai.

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tersebut, asas-asas umum penyelenggaraan negara meliputi asas kepastian hukum, asas tertib penyelenggaraan negara, asas kepentingan umum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas dan asas



akuntabilitas. Yang berarti bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka itu maka Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Perangkat Daerah Kabupaten Gowa Tahun Anggaran 2021 ini merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi. Penyusunan Laporan Kinerja dilakukan dengan mendasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggung jawaban atas kinerja Perangkat Daerah Kabupaten Gowa, disamping itu laporan ini disusun sebagai kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban atas kinerja dan tindakan yang telah dilaksanakan meliputi pencapaian sasaran yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan kepada pimpinan atau kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan pertanggungjawaban dengan memperhatikan RPJMD Kabupaten Gowa Tahun 2016 – 2021, serta Indikator Kinerja Utama (IKU) Kabupaten Gowa nomor 281/IV/2020 dan IKU nomor 448/IX/2021.

Penyusunan laporan kinerja ini dimaksudkan sebagai wujud pertanggung jawaban dan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan dan diharapkan



dapat menggambarkan kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Gowa untuk Tahun Anggaran 2021, menumbuhkan instansi pemerintah yang akuntabel, sehingga mampu beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah juga diharapkan dapat memberi masukan dan umpan balik bagi yang berkepentingan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan peningkatan kinerja instansi pemerintah, memelihara kepercayaan masyarakat kepada pemerintah, serta dapat mendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih (*clean government*) menuju penyelenggaraan tugas pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar (*good governance*) .

#### **B. Gambaran Umum Organisasi**

Dinas Perikanan Kabupaten Gowa adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan Perangkat daerah, dan Peraturan Bupati Nomor 67 tahun 2016 tentang susunan organisasi, kedudukan,

Perangkat Daerah mempunyai tugas pokok sebagai berikut : Membantu Bupati merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan urusan pemerintahan bidang perikanan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Pemerintah Daerah Dalam melaksanakan tugas tersebut Perangkat Daerah memiliki fungsi yang cukup luas dan strategis dalam menjalankan roda Pemerintahan, antara lain :

1. Perumusan kebijakan teknis bidang perikanan;
2. Pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang perikanan;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang perikanan;
4. Pelaksanaan administrasi dinas perikanan;
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

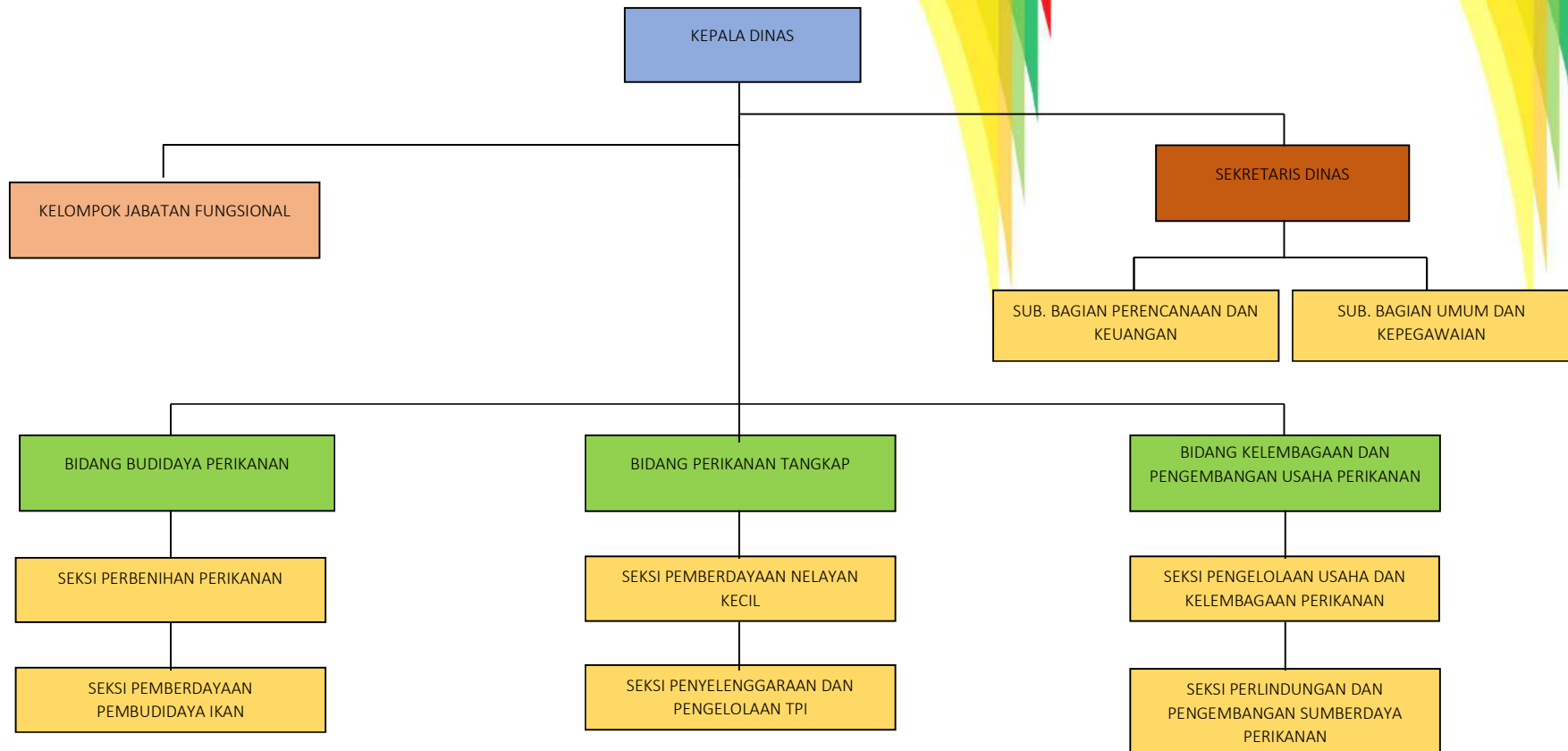


Tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Perikanan Kabupaten Gowa, mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan di bidang teknis dengan susunan organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Gowa terdiri atas :

- a. **Kepala Dinas (Esalon II.b)**
- b. **Sekretariat (Esalon III.a)** , membawahi:
  1. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan (Esalon IV.a)
  2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian (Esalon IV.a)
- c. **Bidang Perikanan Budidaya (Esalon III.b)** membawahi:
  1. Seksi Perbenihan Perikanan Budidaya (Esalon IV.a)
  2. Seksi Pemberdayaan Pembudidaya Ikan (Esalon IV.a)
- d. **Bidang Perikanan Tangkap (Esalon III.b)** membawahi:
  1. Seksi Pemberdayaan Nelayan Kecil (Esalon IV.a)
  2. Seksi Penyelenggaraan dan Pengelolaan TPI (Esalon IV.a)
- e. **Bidang Kelembagaan dan Pengembangan Usaha Perikanan (Esalon III.a)** membawahi:
  1. Seksi Pengelolaan Usaha dan kelembagaan Perikanan (Esalon IV.a)
  2. Seksi Perlindungan dan Pengembangan Sumber Daya Perikanan. (Esalon IV.a)
- f. **Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) BBI Air Tawar Bontomanai (Esalon IV.a)** :
  1. Kasubag Tata Usaha (Esalon IV.b)
  2. Kelompok fungsional Umum
- g. **Kelompok Jabatan Fungsional Umum**



**Gambar 1.1**  
**Struktur Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Gowa**



Sumber : Peraturan Bupati Gowa No. 67 Tahun 2016

## 1. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perikanan

Secara khusus, tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan terletak pada tanggung jawab kepala dinas dan masing – masing bidang yang meliputi :

### 1. Kepala Dinas

Dinas Perikanan, di pimpin oleh seorang kepala dinas mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang Perikanan berdasarkan perundang-undangan dan pedoman yang berlaku sesuai lingkup tugasnya untuk pelaksanaan tugas pembantuan.

#### a. Fungsi Kepala Dinas

- perumusan kebijakan urusan pemerintahan bidang Perikanan;
- pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan bidang Perikanan
- pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang Perikanan.
- pelaksanaan administrasi Dinas.
- pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya

#### b. Tugas Kepala Dinas

- mengkoordinasi perumusan kebijakan teknis di bidang Perikanan meliputi budidaya perikanan, perikanan tangkap, serta kelembagaan dan pengembangan usaha perikanan berdasarkan visi dan misi dan kebijakan daerah sebagai pedoman dalam penyusunan program dan kegiatan;
- memvalidasi program dan kegiatan program kerja dinas dan seluruh tugas yang berkaitan dengan visi dan misi daerah berdasarkan perencanaan strategis dinas sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;



- memimpin dan mengarahkan kepala sekretariat, kepala bidang dan kelompok jabatan fungsional dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan lingkup tugas yang ada pada organisasi agar pelaksanaan kegiatan berkualitas;
- mendistribusikan dan memberi petunjuk terkait pelaksanaan tugas berdasarkan pedoman yang berlaku agar pelaksanaan tugas dapat berjalan lancar;
- menyelenggarakan koordinasi dan konsultasi dengan kementerian, lembaga pemerintah non kementerian, dan lembaga lainnya berdasarkan lingkup koordinasi dalam rangka penyelenggaraan urusan teknis dibidang Perikanan;
- melaksanakan pemberian dukungan atas penyelenggaraan pengembangan dan pembinaan sumber daya perikanan meliputi budidaya perikanan, perikanan tangkap serta kelembagaan dan pengembangan usaha perikanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- melaksanakan pemberian dukungan atas penyelenggaraan budidaya perikanan;
- melaksanakan pemberian dukungan atas penyelenggaraan perikanan tangkap;
- melaksanakan pemberian dukungan atas penyelenggaraan kelembagaan dan pengembangan usaha perikanan;
- memimpin dan melaksanakan norma, standar, prosedur dan kriteria dibidang Perikanan meliputi budidaya perikanan, perikanan tangkap, serta kelembagaan dan pengembangan usaha perikanan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas;



- melaksanakan pemaduan dan sinkronisasi kebijakanbidang Perikanan meliputi budidaya perikanan, perikanan tangkap, serta kelembagaan dan pengembangan usaha perikananberdasarkan kewenangan pemerintah daerah kabupaten agar sasaran organisasi tercapai.
- menyelia pelaksanaan tugas pokok organisasi sesuai dengan ketentuan yang ada agar berjalan sesuai rencana, tepat waktu, berkualitas dalam lingkup Dinas;
- menyelenggarakan pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang Perikanan meliputi budidaya perikanan, perikanan tangkap, serta kelembagaan dan pengembangan usaha perikananberdasarkan kewenangan pemerintah daerah kabupaten agar sasaran organisasi tercapai.
- menilai prestasi kerja sekretaris dan kepala bidang berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam rangka pembinaan dan pengembangan karier;
- menyelenggarakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

## 2. Sekretariat

Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris, Memimpin dan melaksanakan tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan koordinasi kegiatan, memberikan pelayanan teknis dan administrasi penyusunan perencanaan dan pelaporan, keuangan dan umum dan kepegawaian dalam lingkungan Dinas berdasarkan pedoman yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas Sekretariat terdiri dari :

- Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan



- a. Fungsi Sekretaris
  - pengoordinasian pelaksanaan tugas dalam lingkungan dinas;
  - pengoordinasian penyusunan perencanaan dan pelaporan;
  - pengoordinasian urusan umum dan kepegawaian;
  - pengoordinasian pengelolaan administrasi keuangan; dan
- b. Tugas Sekretaris
  - mengkoordinasi perumusan rencana kerja dinas berdasarkan visi, misi dan kebijakan dinas sebagai pedoman dalam penyusunan program dan kegiatan;
  - memverifikasi penyusunan rencana program dan anggaran Sekretariat, Bidang dan UPTD berdasarkan rencana kerja tahunan untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
  - membina kedisiplinan dan peningkatan kualitas sumber daya aparatur dalam Sekretariat Dinas berdasarkan regulasi yang berlaku untuk kelancaran tugas;
  - memimpin dan mengarahkan kepala subbagian lingkup Sekretariat berdasarkan lingkup tugas yang ada organisasi agar pelaksanaan kegiatan berkualitas;
  - mendistribusikan dan memberi petunjuk terkait pelaksanaan tugas lingkup Sekretariat berdasarkan pedoman yang berlaku agar pelaksanaan tugas dapat berjalan lancar;
  - menyalia pelaksanaan tugas pokok organisasi dalam lingkup sekretariat berdasarkan Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas agar berjalan sesuai rencana, tepat waktu, berkualitas;



- mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan Sekretariat, Bidang dan UPTD berdasarkan rencana kegiatan dan anggaran agar terwujud koordinasi, sinkronisasi dan integrasi pelaksanaan kegiatan
- mengkoordinasi pelaksanaan urusan ketatausahaan rumah tangga, kepegawaian, hukum, dan organisasi dan Tata laksana serta hubungan masyarakat berdasarkan standar dan prosedur untuk kelancaran pelaksanaan pelayanan administrasi;
- mengkoordinasi penyelenggaraan urusan keuangan, perbendaharaan, akuntansi, verifikasi, ganti rugi, tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan dan pengelolaan sarana berdasarkan standar dan prosedur untuk kelancaran pelaksanaan pelayanan administrasi;
- melaksanakan dan mengkoordinasikan administrasi pengadaan, pemeliharaan dan penghapusan barang berdasarkan standar dan prosedur agar tertib administrasi perkantoran;
- mengkoordinasikan dan melaksanakan penyusunan perencanaan, pengendalian, dan evaluasi serta perencanaan dan pelaporan kinerja dan pelaporan keuangan Dinas;
- menginventarisir permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan kesekretariatan dan menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah;
- menilai prestasi kerja bawahan berdasarkan Sasaran Kerja Pegawai dalam rangka pembinaan dan pengembangan karir;
- menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas dan memberikan saran pertimbangan kepada atasan sebagai bahan perumusan kebijakan; dan

- menyelenggarakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

### 3. Bidang Perikanan Budidaya.

Bidang Perikanan Budidaya, dipimpin oleh kepala bidang mempunyai tugas membantu kepala dinas dalam mengkoordinasikan pelaksanaan budidaya perikanan meliputi perbenihan perikanan budidaya dan pemberdayaan pembudidaya ikan sesuai lingkup tugasnya untuk pelaksanaan tugas pembantuan. Bidang Perikanan Budidaya Terdiri dari :

- Seksi Perbenihan Perikanan Budidaya
  - Seksi Pemberdayaan Pembudidaya Ikan
- a. Fungsi Kepala Bidang Perikanan Budidaya:
- perumusan kebijakan teknis bidang Budidaya Perikanan;
  - pelaksanaan kebijakan teknis bidang Budidaya Perikanan;
  - pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang Budidaya Perikanan;
  - pelaksanaan administrasi bidang Perikanan;
  - pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya.
- b. Tugas Kepala Bidang Perikanan Budidaya :
- mengkoordinasi perumusan kebijakan teknis di bidang budidaya perikanan meliputi perbenihan perikanan budidaya dan pemberdayaan pembudidaya ikan berdasarkan visi dan misi dan kebijakan daerah sebagai pedoman dalam penyusunan program dan kegiatan;
  - memverifikasi program dan kegiatan bidang budidaya perikanan meliputi perbenihan perikanan budidaya dan pemberdayaan pembudidaya ikan berdasarkan perencanaan strategis dinas sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;



- membina kedisiplinan dan peningkatan kualitas sumber daya aparatur dalam lingkup bidang berdasarkan regulasi yang berlaku untuk kelancaran tugas;
- memimpin dan mengarahkan kepala seksi dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan lingkup tugas yang ada organisasi agar pelaksanaan kegiatan berkualitas;
- mendistribusikan dan memberi petunjuk terkait pelaksanaan tugas berdasarkan pedoman yang berlaku agar pelaksanaan tugas dapat berjalan lancar;
- mengevaluasi dan mengawasi pelaksanaan tugas budidaya perikanan meliputi perbenihan perikanan budidaya dan pemberdayaan pembudidaya ikan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- menyusun bahan pertimbangan dan pengendalian teknis pengawasan kegiatan operasional uji coba teknik perbenihan perikanan budidaya dan uji coba pemberdayaan pembudidaya ikan;
- menyusun bahan bimbingan dan pengendalian teknis perbenihan ikan serta bimbingan teknis pemberdayaan pembudidaya ikan;
- melaksanakan bimbingan seleksi dan pengelolaan benih unggul serta kegiatan pembudidaya ikan;
- menginventarisir permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan bidang budidaya perikanan meliputi perbenihan perikanan budidaya dan pemberdayaan pembudidaya ikan;
- melaksanakan dan mengkoordinasikan pemanfaatan dan pengawasan dan pengendalian sarana dan prasarana yang berkaitan dengan bidang

- budidaya perikanan meliputi perbenihan perikanan budidaya dan pemberdayaan pembudidaya ikan;
- melakukan pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah dibidang budidaya perikanan meliputi perbenihan perikanan budidaya dan pemberdayaan pembudidaya ikanyang ada keterkaitannya dengan daerah;
  - melakukan pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang budidaya perikanan meliputi perbenihan perikanan budidaya dan pemberdayaan pembudidaya ikanyang ada keterkaitannya dengan daerah;
  - menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas dan memberikan saran pertimbangan kepada atasan sebagai bahan perumusan kebijakan; dan
  - menyelenggarakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

#### 4. Bidang Perikanan Tangkap

Bidang Perikanan Tangkap dipimpin oleh kepala bidang mempunyai tugas membantu kepala dinas dalam melaksanakan koordinasi kegiatan, memberikan pelayanan teknis dan administrasi bidang perikanan tangkap sesuai lingkup tugasnya untuk pelaksanaan tugas pembantuan. Bidang Perikanan Tangkap Terdiri dari :

- Seksi Penyelenggaraan dan Pengelolaan TPI
- Seksi Pemberdayaan Nelayan Kecil
- a. Fungsi Kepala Bidang Perikanan Tangkap:
  - perumusan kebijakan teknis bidang perikanan tangkap;
  - pelaksanaan kebijakan teknis bidang perikanan tangkap;
  - pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang perikanan tangkap

- pelaksanaan administrasi bidang perikanan tangkap
- pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang

b. Tugas Kepala Bidang Perikanan Tangkap:

- mengkoordinasi perumusan kebijakan teknis di bidang perikanan tangkap meliputi pemberdayaan nelayan kecil serta pemberdayaan pembudidaya ikan sebagai pedoman dalam penyusunan program dan kegiatan;
- memverifikasi program dan kegiatan bidang perikanan tangkap meliputi pemberdayaan nelayan kecil serta pemberdayaan pembudidaya ikan berdasarkan perencanaan strategis dinas sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- membina kedisiplinan dan peningkatan kualitas sumber daya aparatur dalam lingkup bidang berdasarkan regulasi yang berlaku untuk kelancaran tugas;
- memimpin dan mengarahkan kepala seksi dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan lingkup tugas yang ada organisasi agar pelaksanaan kegiatan berkualitas;
- mendistribusikan dan memberi petunjuk terkait pelaksanaan tugas berdasarkan pedoman yang berlaku agar pelaksanaan tugas dapat berjalan lancar;
- mengevaluasi dan mengawasi pelaksanaan tugas bidang perikanan tangkap meliputi pemberdayaan nelayan kecil serta pemberdayaan pembudidaya ikan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas;

- melaksanakan pemberdayaan nelayan kecil dan menyelenggarakan pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan (TPI);
- melaksanakan pembinaan dan penyusunan pedoman teknis pemberdayaan nelayan kecil;
- melaksanakan bimbingan dan pengawasan teknis pelaksanaan pemberdayaan nelayan kecil dan penyelenggaraan pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan (TPI);
- melaksanakan pembinaan dan penyusunan pedoman teknis penyelenggaraan pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan (TPI);
- melaksanakan pengelolaan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang perikanan tangkap;
- melaksanakan pengelolaan, revisi, pengawasan dan pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan internal bidang perikanan tangkap;
- melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan internal bidang angkutan;
- menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas dan memberikan saran pertimbangan kepada atasan sebagai bahan perumusan kebijakan; dan
- menyelenggarakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan bidang tugasnya

#### **5. Bidang Kelembagaan dan Pengembangan Usaha Perikanan**

Bidang Kelembagaan dan Pengembangan Usaha Perikanan dipimpin oleh kepala bidang mempunyai tugas membantu kepala dinas dalam melaksanakan koordinasi kegiatan, memberikan pelayanan teknis dan administrasi sesuai lingkup tugasnya untuk pelaksanaan tugas pembantuan.





Bidang Kelembagaan dan Pengembangan Usaha Perikanan terdiri dari :

- Seksi Perlindungan dan Pengembangan Sumberdaya Perikanan
  - Seksi Pengelolaan Usaha dan Kelembagaan Perikanan
- a. Fungsi Kepala Bidang Kelembagaan dan Pengembangan Usaha Perikanan:
- perumusan kebijakan teknis bidang kelembagaan & pengembangan usaha perikanan;
  - pelaksanaan kebijakan teknis bidang kelembagaan & pengembangan usaha perikanan;
  - pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang kelembagaan & pengembangan usaha perikanan;
  - pelaksanaan administrasi bidang kelembagaan & pengembangan usaha perikanan;
  - pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya.
- b. Tugas Kepala Bidang Kelembagaan dan Pengembangan Usaha Perikanan:
- mengkoordinasi perumusan kebijakan teknis di bidang kelembagaan dan pengembangan usaha perikanan meliputi pengelolaan usaha dan kelembagaan perikanan serta perlindungan dan pengembangan sumber daya perikanan sebagai pedoman dalam penyusunan program dan kegiatan;
  - memverifikasi program dan kegiatan bidang kelembagaan dan pengembangan usaha perikanan meliputi pengelolaan usaha dan kelembagaan perikanan serta perlindungan dan pengembangan sumber daya perikanan berdasarkan perencanaan strategis dinas sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;



- membina kedisiplinan dan peningkatan kualitas sumber daya aparatur dalam lingkup bidang berdasarkan regulasi yang berlaku untuk kelancaran tugas;
- memimpin dan mengarahkan kepala seksi dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan lingkup tugas yang ada organisasi agar pelaksanaan kegiatan berkualitas;
- mendistribusikan dan memberi petunjuk terkait pelaksanaan tugas berdasarkan pedoman yang berlaku agar pelaksanaan tugas dapat berjalan lancar;
- mengevaluasi dan mengawasi pelaksanaan tugas bidang kelembagaan dan pengembangan usaha perikanan meliputi pengelolaan usaha dan kelembagaan perikanan serta perlindungan & pengembangan sumber daya perikanan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- melaksanakan penyusunan bahan pertimbangan dan pengendalian teknis pengawasan kegiatan operasional kelembagaan dan pengembangan usaha perikanan meliputi pengelolaan usaha dan kelembagaan perikanan serta perlindungan dan pengembangan sumber daya perikanan;
- melaksanakan pembinaan dan pengembangan kegiatan kelembagaan serta perlindungan sumber daya perikanan;
- melaksanakan penumbuhan dan peningkatan kuantitas dan kualitas kelembagaan pelaku usaha perikanan;
- melaksanakan perlindungan dan pengawasan kelestarian sumber daya perikanan;

- melaksanakan pengawasan dan perlindungan konsumen terhadap hasil tangkapan dan hasil olahan perikanan;
- melaksanakan pembinaan dalam rangka peningkatan kualitas dan kualitas serta upaya diversifikasi usaha perikanan dalam kawasan usaha perikanan;
- melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan internal bidang kelembagaan dan pengembangan usaha perikanan;
- menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas dan memberikan saran pertimbangan kepada atasan sebagai bahan perumusan kebijakan; dan
- menyelenggarakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan bidang tugasnya

## 2. Sumber Daya

Dalam melaksanakan Tugas Dinas Perikanan Kabupaten Gowa didukung oleh aparat dengan jumlah yang sangat terbatas serta sumber daya manusia yang belum memadai, sehingga dibutuhkan pengembangan kompetensi bagi mereka untuk meningkatkan kualitas dan profesionalismenya, adapun jumlah pegawai berdasarkan klasifikasi adalah sebagai berikut :

- Jumlah Pegawai pada Dinas Perikanan Kabupaten Gowa sesuai dengan jabatan struktural yang terdiri atas seorang pimpinan, seorang sekretaris, 3 orang Kepala Bidang, 2 orang Kasubag, 6 orang Kepala Seksi dan 24 orang fungsional Umum dan 8 Orang berstatus honorer. Komposisi Pegawai Dinas Perikanan berdasarkan klasifikasi dapat dilihat pada diagram bawah ini :

Diagram 1.2 Klasifikasi Jabatan Struktural/Eselon

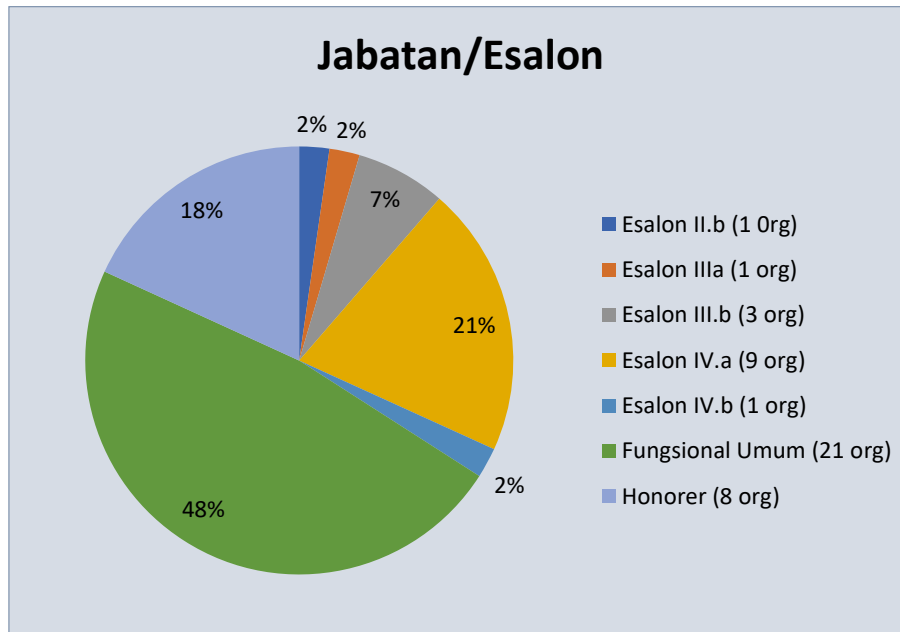


Diagram 1.3 Klasifikasi Tingkat Pendidikan

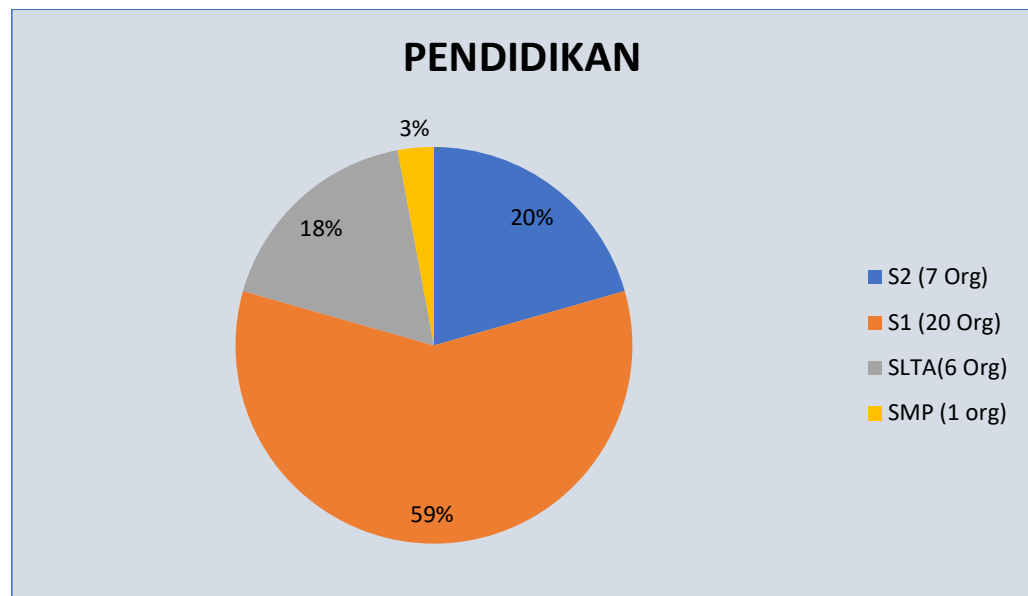
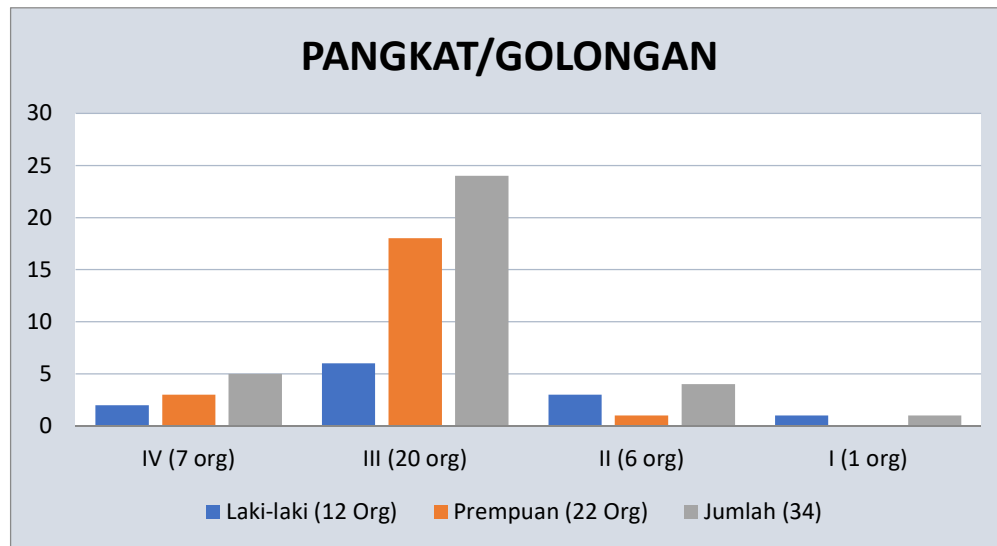


Diagram 1.4 Klasifikasi Jenjang Kepangkatan



### C. Maksud dan Tujuan LKIP 2021

#### a. Maksud

Tuntutan publik untuk menciptakan suatu pemerintahan yang bersih (*Clean Government*) menuju penyelenggaraan tugas pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar (*Good Governance*) semakin besar. Dalam mewujudkan terciptanya *good governance* tersebut dibutuhkan keterbukaan dan transparansi dalam penyelenggaraan Pemerintahan, serta partisipasi dan akuntabilitas yang diartikan sebagai perwujudan dari suatu kewajiban dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi.

Dinas Perikanan Kabupaten Gowa dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja ini, dimaksudkan sebagai gambaran terhadap capaian kinerja dan bahan informasi bagi masyarakat atau pihak-pihak yang berkepentingan dengan Dinas Perikanan Kabupaten Gowa.

## b. Tujuan

Untuk mengimplemantasikan cita-cita yang dituangkan dalam Visi serta pernyataan-pernyataan yang telah dirumuskan dalam misi organisasi, maka secara bertahap dalam kurun waktu tertentu misalnya 1 (Satu) sampai dengan 5 (Lima) tahun ke depan perlu ditetapkan hasil yang ingin dicapai. Oleh karena itu dalam dimensi waktu tersebut ditetapkan tujuan dan kondisi yang ingin diwujudkan dengan berorientasi pada adanya peningkatan hasil dari target yang telah ditetapkan.

Berkenan dengan hal itu, maka ditetapkan tujuan sebagai berikut :

- Meningkatnya profesionalisme aparatur, transparansi dan akuntabilitas birokrasi Dinas Perikanan Kabupaten Gowa dalam rangka menumbuhkembangkan *good governance*.
- Meningkatnya kesadaran dan partisipasi masyarakat untuk mengimplementasikan Peraturan Daerah dan Peraturan perundang-Undangan lainnya secara konsekuen dan konsisten.

## D. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Laporan Kinerja Inspektorat Daerah KabupatenGowa tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- |        |   |
|--------|---|
| BAB I  | PENDAHULUAN   |
|        | Memuat Latar Belakang, Gambaran Umum Organisasi, Maksud dan Tujuan serta Sistematika Penulisan LKj Inspektorat Daerah Kabupaten Gowa tahun 2021 |
| BAB II | PERENCANAAN KINERJA   |
|        | Memuat Perencanaan Strategis, Perjanjian Kinerja dan Anggaran tahun 2021, serta Perencanaan Anggaran  |



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Menjelaskan tentang Capaian Kinerja Utama, dan Realisasi Anggaran.

BAB IV PENUTUP

Memuat Kesimpulan secara umum dan Langkah perbaikan

## BAB II. PERENCANAAN KINERJA

### A. Perencanaan Strategis

Perencanaan Strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (Satu) sampai dengan 5 (Lima) tahun dengan memperhitungkan Kekuatan (strengths), Kelemahan (weakness), Peluang (opportunities) dan tantangan atau kendala (threats) yang ada atau yang mungkin timbul serta menjadi acuan dalam mengambil suatu kebijakan dalam menentukan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perikanan Kabupaten Gowa, yang tersusun dalam rangka menghadapi perubahan dan isu-isu strategis yang akan dihadapi pada saat ini maupun masa mendatang, sebagai instrument untuk lebih mengarahkan tujuan organisasi yang akan dicapai dan cara mencapainya, sebagai upaya dalam peningkatan kinerja Dinas Perikanan kabupaten Gowa, dengan memuat tentang visi, misi tujuan dan sasaran, kebijakan, program kegiatan.

#### a. Visi dan Misi

##### **Pernyataan Visi**

Dinas Perikanan Kabupaten Gowa menyusun Perencanaan Strategis (Renstra) Penyelenggaraan Pemerintah bidang Perikanan di Kabupaten Gowa yang merupakan implementasi operasional dari Rencana Strategis Pemerintah Kabupaten dengan merumuskan visi sebagai berikut :

Terwujudnya masyarakat yang sejahtera melalui pembangunan sektor perikanan, yang berkualitas dan berdaya saing



### Pernyataan Misi

Untuk mencapai Visi tersebut diatas maka langkah-langkah yang ditempuh melalui Misi Dinas Perikanan Kabupaten Gowa sebagai berikut :

Meningkatkan produksi dan Produktivitas Komoditas Unggulan Perikanan

#### b. Tujuan / Kebijakan

Berdasarkan uraian Misi tersebut diatas maka tujuan yang hendak dicapai sektor Perikanan adalah ***Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor Perikanan***. Di dalam melaksanakan tugasnya, Dinas berupaya mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki Dinas Perikanan untuk meningkatkan daya saing ekonomi daerah melalui strategi meningkatkan pendapatan per kapita nelayan dan pembudidaya ikan. Indikator yang digunakan untuk mengukur pendapatan per kapita nelayan dan pembudidaya ikan adalah Nilai Tukar Perikanan (NTPN).

Adapun sasaran yang ingin dicapai yaitu : ***Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan (Ton)***. meningkatnya produksi Hasil perikanan masih menjadi faktor pembentuk produk domestik bruto Kabupaten Gowa yang relatif kecil. Sehingga upaya meningkatkan produksi perikanan tetap harus dilakukan dalam penentuan kebijakan daerah. Selain itu, isu ini masih sangat relevan dalam upaya mempertahankan ketahanan pangan masyarakat.

Adapun indikator sasaran yang ingin dicapai adalah Peningkatan produksi Perikanan (Produksi Perikanan Tangkap + Produksi perikanan Budidaya)

## B. Perjanjian Kinerja dan Anggaran Tahun 2021

Perjanjian kinerja merupakan rencana aksi kinerja sasaran SKPD Dinas Perikanan Kabupaten Gowa tahun 2021, yang didasarkan pada output dari program dan kegiatan yang dilaksanakan pada setiap pelaksana kegiatan di SKPD, berdasarkan jenjang jabatan dan tanggung jawab masing-masing pemangku jabatan struktural, serta besaran anggaran yang tersedia pada setiap program/kegiatan yang melekat pada masing-masing bidang atau unit pelaksana pada SKPD. Adapun target dari perjanjian kinerja yang ingin dicapai sampai akhir tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.1

### Perjanjian Kinerja Tahun 2021

#### ESELON II DINAS PERIKANAN

No	sasaran	Indikator Kinerja	satuan	Target
1	Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan	Jumlah produksi perikanan	Ton	1.506,1

#### ESELON III

#### BIDANG SEKRETARIAT

NO.	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	SATUAN	TARGET
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Presentase Pelaksanaan Layanan Penunjang SKPD	Persen	100

**BIDANG BUDIDAYA**

NO.	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	SATUAN	TARGET
1	Program Pengelolaan Budidaya Perikanan	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	Ton	900

**BIDANG KELEMBAGAAN DAN PENGEMBANGAN USAHA PERIKANAN**

NO.	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	SATUAN	TARGET
1	Program Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap	Ton	606,1
2	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Jumlah Produksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Ton	39,7

**BIDANG PERIKANAN TANGKAP**

NO.	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	SATUAN	TARGET
1	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap	Ton	606,1

**ESELON IV****BIDANG SEKRETARIAT****Sub. Bagian Perencanaan, Pelaporan dan Keuangan**

NO.	SUB KEGIATAN OPD	INDIKATOR KINERJA SUB KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Yang Tersusun	Dokumen	3
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja yang tersusun	Dokumen	1
3	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jenis Gaji dan Tunjangan yang diproses Pencairannya	Jenis	9
4	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun yang Tersusun	Dokumen	1
5	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah SDM Jasa Pelayanan Umum Kantor	Orang	25

**Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian**

NO.	SUB KEGIATAN OPD	INDIKATOR KINERJA SUB KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Aset yang Tersusun	Laporan	3
2	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jenis Logistik Kantor Yang disediakan	Jenis	5
3	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Bahan Bacaan	Exampler	20
4	fasilitas Kunjungan Tamu	Jumlah Makanan dan Minuman Tamu yang disediakan	Orang	30
5	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Rapat Koordinasi dan Konsultasi yang diikuti Dalam dan Luar Kabupaten	Perjalanan	310
6	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Jaringan Sumberdaya Air dan Listrik	Jaringan	2
7	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Dinas yang dipelihara dan dibayar Pajaknya	Unit	12
8	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Pemeliharaan Peralatan Kantor	Unit	7

**ESELON IV****BIDANG BUDIDAYA****Seksi Perbenihan Perikanan Budidaya**

NO.	SUB KEGIATAN OPD	INDIKATOR KINERJA SUB KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Penyediaan Prasarana Pembudidaya Ikan	Jenis	3
2	Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Ketersediaan Sarana pembudidaya Ikan	Jenis	7

**Seksi Pemberdayaan Pembudidaya Ikan**

NO.	SUB KEGIATAN OPD	INDIKATOR KINERJA SUB KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	Pelaksanaan Fasilitas Bantuan Pendanaan, bantuan pembiayaan, kemitraan usaha	Jumlah Kelompok Pembudidaya Ikan yang Mendapatkan bantuan Kemitraan Usaha	Kelompok	13

## ESELON IV

## BIDANG KELEMBAGAAN DAN PENGEMBANGAN USAHA PERIKANAN

## Seksi Pengelolaan Usaha dan Kelembagaan Perikanan

NO.	SUB KEGIATAN OPD	INDIKATOR KINERJA SUB KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Jumlah Peserta yang Mengikuti Bimbingan dan Penerapan P2HP dan Stunting	Orang	40
2	Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pelaku Usaha Mikro yang difasilitasi (Bedah UMKM)	Poklhasar	1

## Seksi Perlindungan dan Pengembangan Sumberdaya Perikanan

NO.	SUB KEGIATAN OPD	INDIKATOR KINERJA SUB KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota	Jumlah Benih Ikan yang ditebar di Wilayah perairan Umum (Waduk)	Ekor	16.000

## ESELON IV

## BIDANG PERIKANAN TANGKAP

## Seksi Penyelenggaraan dan Pengelolaan TPI

NO.	SUB KEGIATAN OPD	INDIKATOR KINERJA SUB KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	Pelayanan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	Jumlah Sarana Tempat Pelelangan Ikan yang disediakan	Buah	5

## Seksi Pemberdayaan Nelayan Kecil

NO.	SUB KEGIATAN OPD	INDIKATOR KINERJA SUB KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	Jumlah Ketersediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	Unit	17
2	Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap	Jumlah Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap	Pis	50

### C. Perencanaan Anggaran

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran, maka jumlah pendanaan yang dimungkinkan untuk dibelanjakan pada Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp. 4.702.853,665,- yang digunakan untuk membiayai Belanja Operasi dan Belanja Modal. Secara rinci rencana anggaran Belanja dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2.2**  
**Rencana Belanja Tahun Anggaran 2021**

NO	URAIAN	RENCANA (Rp)	RENCANA (%)
1	Belanja Operasional	4.380.183.915	93,14
2	Belanja Modal	322.669.750	6,86
JUMLAH		4.702.853.665	

Alokasi anggaran belanja langsung tahun 2021 yang dialokasikan untuk membiayai program-program yang langsung mendukung pencapaian sasaran pembangunan adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.3**  
**Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2021**

No	Program / Kegiatan	Jumlah Anggaran
A.	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH</b>	
1	<b>Kegiatan Perencanaan, Penganggaran &amp; Evaluasi Kinerja Perangkat daerah</b> Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan	7.124.000 4.246.000
2	<b>Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b> Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN Koordinasi dan Penyusunan laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	2.839.788.842 4.352.000
3	<b>Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah</b> Penatausahaan Barang Milik Daerah Pada SKPD	2.252.000
4	<b>Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah</b> Penyediaan Bahan logistik Kantor Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan Fasilitasi Kunjungan Tamu Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	14.176.810 2.000.000 1.380.000 86.730.000
5	<b>Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b> Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	52.007.152 152.262.250



6	<b>Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b> Penyediaan jasa Pemeliharaan, Biaya pemeliharaan dan Pajak Kendaraan perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas jabatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	49.886.000 5.198.750
	<b>PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP</b>	
B		
1	<b>Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) daerah Kabupaten/ kota</b> Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap Penjaminan Ketersediaan sarana Usaha Perikanan Tangkap	385.000.000 11.885.000
2	<b>Kegiatan Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat pelelangan Ikan (TPI)</b> Pelayanan penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	5.215.750
	<b>PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA</b>	
C		
1	<b>Kegiatan Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil</b> Pelaksanaan Fasilitasi Bantuan Pendanaan, Bantuan pembiayaan, Kemitraan Usaha Penyediaan Prasarana Pembudidaya Ikan Dalam 1(satu) Daerah Kabupaten/ Kota Penjaminan Ketersediaan Sarana pembudidaya Ikan Dalam 1(satu) Daerah Kabupaten/ Kota	80.990.000 314.954.000 355.413.500
	<b>PROGRAM PENGAWASAN SUMBERDAYA KEL &amp; PERIKANAN</b>	
D		
1	<b>Kegiatan Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air</b> Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota	12.354.000
	<b>PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN</b>	
E		
1	<b>Kegiatan Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil</b> Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	18.361.250
1	<b>Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota</b> Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	198.003.000
	<b>JUMLAH ANGGARAN</b>	<b>4,603.580.304</b>

### BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

#### A. Capaian Kinerja Organisasi

Dinas Perikanan Kabupaten Gowa selaku pengemban amanah masyarakat, melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Gowa yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pada dasarnya untuk Dinas Perikanan Kabupaten Gowa dalam beberapa hal telah menetapkan target-target yang ingin dicapai sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya yang dapat menggambarkan target pencapaian sasaran yang ingin diukur. Dengan demikian pengukuran kinerja dalam Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Gowa dilakukan dengan menggunakan indikator yang ditetapkan berdasarkan tugas pokok dan fungsi setiap bidang yang dapat menggambarkan keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsinya. Sedangkan sasaran yang ada dalam LKIP ini disusun dengan menyesuaikan rencana strategik yang telah ditetapkan pada tahun 2016 sampai dengan 2021 dengan kondisi saat ini.



Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan capaian kinerja kegiatan. Metode perbandingan capaian kinerja kegiatan dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja yang diinginkan dengan realisasi kinerja yang dicapai SKPD. Secara keseluruhan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2021 juga menyediakan analisis perbandingan capaian kinerja tahun sebelumnya. Metode yang kedua ini dimaksudkan untuk melihat trend capaian indikator kunci yang meskipun belum ditargetkan pada awal tahun 2021 namun dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan evaluasi kinerja. Analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja yang terjadi dilakukan dengan melihat selisih antara target dengan capaian indikator yang telah ditetapkan. Perbedaan selisih tersebut akan digunakan untuk melihat strategi pemecahan dan perbaikan yang diperlukan dimasa mendatang. Metode ini bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak eksternal tentang sejauh mana pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

#### 1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja 2021

Target dan realisasi dari Sasaran kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Gowa tahun 2021, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.1**  
**Sasaran Kinerja Dinas perikanan Tahun 2021**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi
1	Meningkatnya Produksi Budidaya Ikan	Produksi Hasil Budidaya Perikanan	Ton	1506,1	2126,4

Dalam mendukung tercapainya Peningkatan produksi hasil perikanan maka beberapa upaya yang telah dilakukan dinas perikanan Kabupaten Gowa melalui pelaksanaan beberapa aspek kegiatan perikanan yang mendukung peningkatan produksi yaitu : peningkatan produksi balai benih ikan, peningkatan produksi Perikanan tangkap,

pengembangan kemitraan pembudidaya ikan. Dengan produksi hasil perikanan yang telah dicapai maka dinas perikanan Kab. Gowa, telah menghasilkan produksi yang melebihi dari target kabupaten yang telah ditetapkan serta dapat memberikan nilai tambah terhadap pencapaian PDRB sektor Kelautan dan Perikanan sebesar 1.032.615,62 atau 4,80 %, Terhadap PDRB Kab Gowa sebesar Rp 21.531.877,32.

Terkait peningkatan produksi perikanan walaupun dengan kondisi wilayah yang belum begitu kondusif akibat dari pandemi Covid 19 yang melanda pada semua pembudidaya ikan serta nelayan di kabupaten Gowa, Dinas Perikanan Kabupaten Gowa telah melakukan berbagai langkah upaya perbaikan melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang turut menunjang perbaikan produksi dan perbaikan perekonomian masyarakat pembudidaya ikan dan masyarakat nelayan. Adapun sasaran kinerja Dinas Perikanan tahun 2021 adalah Meningkatnya produksi hasil perikanan yang didukung dari berbagai aspek bidang yang turut menunjang tercapainya produksi yang ditargetkan. Realisasi yang telah dicapai di tahun 2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

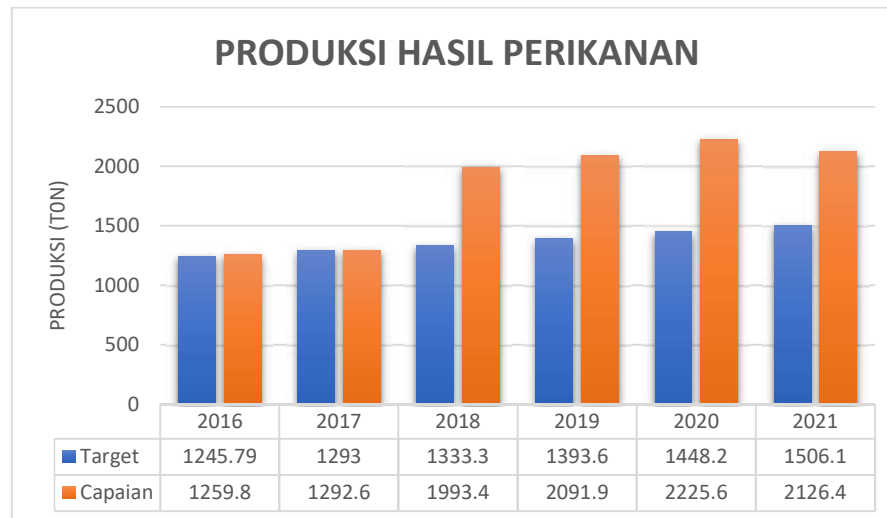
**Tabel 3.2.**  
**Realisasi Capaian Kinerja Dinas Perikanan dari Aspek**  
**Bidang Yang Mendukung Produksi Perikanan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Produksi Hasil Perikanan	Ton	1506,1	2126,4	141,19%
2	Produksi Hasil olahan perikanan	Ton	39,7	86	216,62%

**2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2021 dengan tahun 2020 dan beberapa tahun sebelumnya**

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2021 dengan beberapa tahun sebelumnya dapat dilihat pada Gambar diagram dibawah ini :

Diagram 3.1  
Perbandingan realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021  
dengan beberapa Tahun Sebelumnya



Berdasarkan Data dalam diagram diatas menunjukkan bahwa produksi perikanan setiap tahunnya mengalami peningkatan, sejak dari tahun 2016 sampai tahun 2020. Dan tahun 2021 mengalami penurunan walaupun realisasi melebihi dari target produksi yang telah ditetapkan. Tercapainya peningkatan capaian kinerja karena dukungan berbagai aspek berupa: peningkatan kualitas Pelayanan umum dan pelaporan kinerja, Peningkatan produksi hasil budidaya, peningkatan produksi hasil tangkap, peningkatan produksi hasil pengolahan dan peningkatan capaian binaan kelompok perikanan. Perbandingan data dari tahun 2021 dengan tahun sebelumnya pada beberapa aspek yang turut serta dalam pencapaian kinerja produksi perikanan tahun 2021 adalah :

#### **Meningkatnya kualitas pelayanan dan Pelaporan Kinerja Dinas Perikanan**

Peningkatan kualitas pelayanan dinas perikanan telah terlaksana dengan baik, dengan sasaran yang diharapkan berupa meningkatnya laporan kinerja satuan kerja perangkat daerah dengan indikator kinerja yaitu jumlah kegiatan pelayanan. Target yang ingin dicapai sebanyak 12 kegiatan dengan realisasi 100 %, target yang telah dicapai dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.3**  
**Pelayanan Umum dan Pelaporan Kinerja**

Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Rata-rata capaian
<b>Meningkatnya pelayanan umum perikanan</b>	Jumlah kegiatan pelayanan	Keg.	12	12	100%	
<b>Laporan kinerja satuan kerja perangkat daerah</b>	Nilai laporan kinerja satuan perangkat daerah	Baik	BB	BB	100%	
						100%

Pencapaian peningkatan pelayanan umum dan laporan kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Gowa tahun 2021, karena adanya dukungan dari berbagai aspek yang telah diupayakan dalam memacuh tercapaian target yang telah ditetapkan. Aspek yang mendukung peningkatan pelayanan dan pelaporan kinerja Dinas Perikanan tahun 2021, dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

**Tabel 3.4**  
**Aspek yang mendukung Sasaran Pelayanan dan Pelaporan Dinas Perikanan Tahun 2021 dengan Tahun sebelumnya**

No	Indikator Kinerja	Sat	Kondisi 2015 (000)	Real 2016 (000)	Real 2017 (000)	Real 2018 (000)	Real 2019 (000)	Indikator kinerja	Real 2020 (000)	Real 2021 (000)
1	Persentase peningkatan disiplin kerja	%	60	65	75	75	85	Peningkatan pelaporan dan kinerja	90	100
2	Perentase peningkatan kinerja	%	70	70	80	80	85		95	100

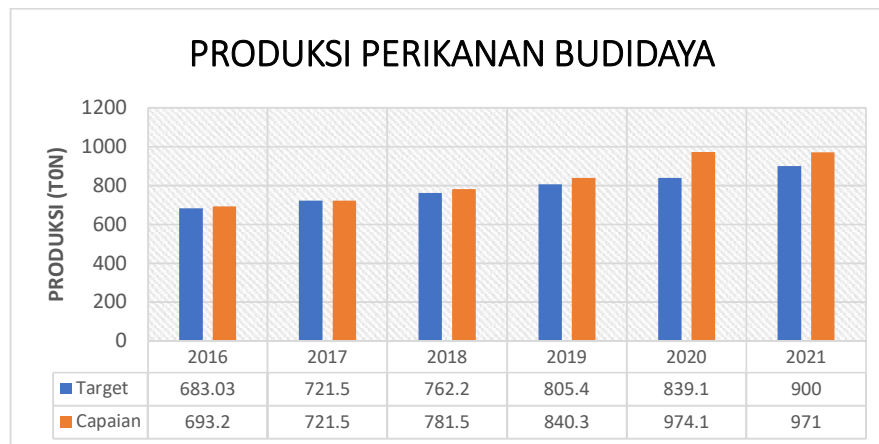
### Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya dan Hasi Perikanan Tangkap

#### a. Perikanan Budidaya

Realisasi capaian kinerja tahun 2021 dinas Perikanan Kabupaten Gowa, walau dengan situasi kondisi pandemi Covid 19 yang cukup memperhatikan bagi pengusaha pembudidaya ikan namun semangat dan keinginan kelompok-kelompok pembudidaya ikan untuk tetap mempertahankan produksi ikan yang dihasilkan masih dapat tercapai

dengan baik, bahkan menghasilkan produksi ikan hasil budidaya yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Adapun capaian produksi ikan hasil budidaya tahun 2021, bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada Gambar di bawah ini :

**Diagram 3.2**  
**Perbandingan Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2021 dengan tahun sebelumnya**



Produksi ikan hasil budidaya tahun 2021 mengalami penurunan 3,1 ton dibanding tahun 2020, hal ini disebabkan karena ada refocusing anggaran yang mengakibatkan program dan kegiatan kemitraan pembudidayaan ikan mengalami juga pengurangan baik dalam hal volume maupun jumlah kelompok yang mendapat bantuan benih ikan, Sehingga produksi yang dihasilkan juga mengalami penurunan, walaupun demikian Realisasi Capaian Produksi ditahun 2021 masih lebih dari target produksi yang telah ditetapkan.

Upaya yang telah dilakukan dinas perikanan melalui perbaikan pengelolaan Balai Benih Ikan (BBI) yang dapat menghasilkan produksi benih ikan air tawar yang berkualitas sehingga dapat menghasilkan produksi benih ikan yang lebih banyak.,.

Peningkatan produksi hasil perikanan budidaya juga didukung dari peningkatan pemanfaatan sumberdaya lahan yang ada di masyarakat seperti sawah, kolam, Keramba

jaring apung (KJA) serta peranan desa dalam membina masyarakat pembudidaya ikan dalam memanfaatkan potensi yang ada.

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 terhadap sasaran produksi hasil perikanan budidaya dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel 3.5 dibawah ini:

**Tabel 3.5**  
**Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya dengan Sasaran Peningkatan Produksi Hasil Perikanan di Bidang Budidaya Perikanan**

No	Indikator Kinerja	Sat.	Kondisi 2015 (000)	Real 2016 (000)	Real 2017 (000)	Real 2018 (000)	Real 2019 (000)	Indikator kinerja	Real 2020 (000)	Real 2021 (000)
1	Produksi Hasil Benih ikan	ekor	5.999	6.010	6.024	5.916	5.945	Produksi Hasil Budi daya	5.778	5.720
2	Pengembangan kemitraan	Klp	32	32	32	32	32		17	13
3	Optimalisasi Pemanfaatan lahan Budidaya	%	50	60	60	65	70		75	75
4	Minat kelompok Usaha Perikanan	RTP	80	80	90	90	105		135	135

Secara umum Dinas Perikanan Kabupaten Gowa telah dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab organisasi yaitu tercapainya peningkatan produksi ikan hasil budidaya. Upaya yang telah dilakukan yaitu :

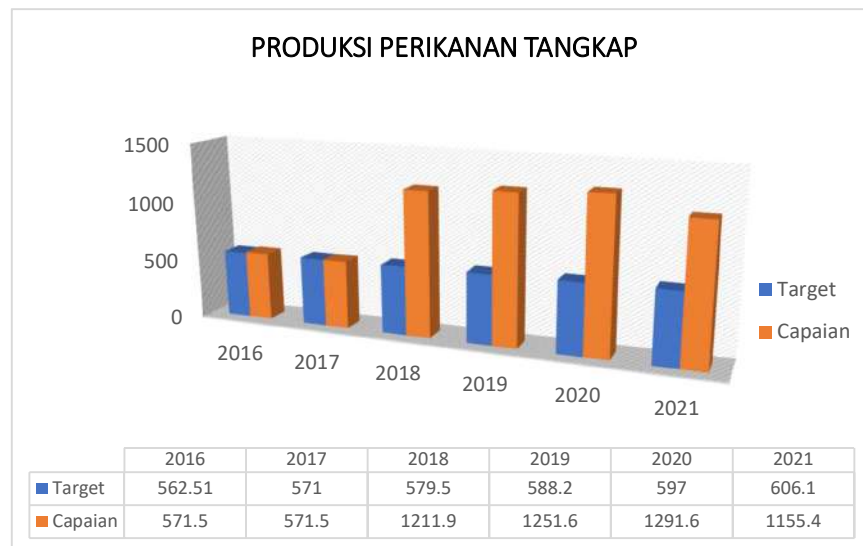
- Peningkatan produksi benih melalui Balai Benih Ikan (BBI) dan kelompok UPR.
- Pengembangan kemitraan kelompok perikanan yang menjadi fokus perhatian dinas perikanan Kabupaten Gowa, dimana setiap kelompok pembudidaya ikan di wilayah kecamatan yang memiliki potensi yang sesuai untuk pengembangan perikanan, baik persawahan maupun kolam yang belum termanfaatkan setiap tahunnya mendapatkan bantuan bibit ikan air tawar dan pakan Ikan.
- Pengembangan sumberdaya pembudidaya ikan dalam mengembangkan pengetahuan dan teknologi.

## b. Perikanan Tangkap

Produksi perikanan tangkap yang dilakukan oleh para nelayan di perairan umum juga mengalami peningkatan produksi setiap tahunnya. Produksi yang dihasilkan tahun 2021, dengan perbandingan hasil tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini.

Diagram 3.3

Perbandingan Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2021 dengan tahun sebelumnya



Produksi ikan hasil tangkap tahun 2021 mengalami penurunan produksi bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Walau demikian peningkatan produksi dapat tercapai dan melebihi target yang ditetapkan sebesar 190,63%.

Upaya yang dilakukan oleh dinas Perikanan secara rutin setiap tahunnya, sejak dari tahun 2016 sampai akhir tahun 2021 berupa pelaksanaan restocking dalam mempertahankan populasi ikan sebagai sumberdaya perairan umum dan peningkatan pengawasan penangkapan ikan yang dilakukan secara bersama dengan kelompok-kelompok pengawas perikanan. Adapun realisasi kinerja sejak tahun 2016 sampai tahun 2020 dapat dilihat pada tabel Dibawah ini :

**Tabel 3.6**  
**Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021 dengan tahun sebelumnya terhadap pengelolaan perikanan tangkap**

No	Indikator Kinerja	Sat	Kondisi 2016 (000)	Real 2017 (000)	Real 2018 (000)	Real 2019 (000)	Indikator Kinerja	Real 2020 (000)	Real 2021 (000)
1	Pelaksanaan Restocking	ekor		6.300	50	50	Produksi perikanan Tangkap	25	16
2	Persentase penegakan pengawasan	persen	100	100	100	100		100	100
3	Bantuan kapal dan peralatan tangkap	Unit	-	-	-	2		6	1

Berdasarkan tabel tersebut diatas pelaksanaan Restocking untuk tahun 2021 mengalami penurunan hanya 16.000 ekor, hal ini diakibatkan karena adanya Refocusing anggaran akibat pandemic covid-19, sehingga jumlah benih ikan yang ditebarkan di wilayah perairan umum mengalami penurunan.

Peningkatan produksi hasil tangkap selain bersumber dari hasil penangkapan di wilayah perairan umum, juga bersumber dari hasil tangkapan di laut. Produksi yang dihasilkan dari nelayan di laut mengalami peningkatan setiap tahunnya walaupun panjang garis pantai hanya 800 meter namun jumlah nelayan semakin bertambah. Peningkatan produksi hasil tangkap yang bersumber dari wilayah laut dapat tercapai dengan baik, hal ini berkat dukungan dari pemerintah kabupaten Gowa, khususnya dinas perikanan dalam memberikan bantuan kapal penangkap ikan dan peralatan tangkap yang bersumber dari dana alokasi khusus (DAK) sebanyak 1 unit kapal 4-5 GT.

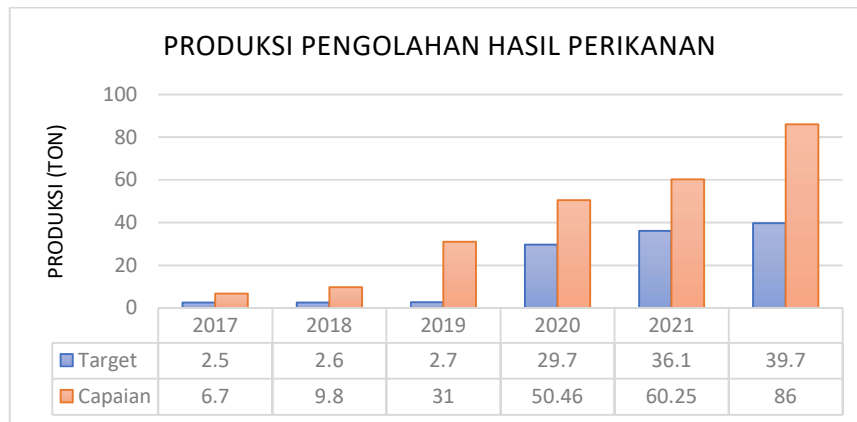
#### **Meningkatnya Produksi Hasil Olahan Perikanan**

Produksi ikan hasil olahan perikanan yang terdiri dari berbagai macam jenis olahan berupa bakso ikan, siomay, otak-otak, nugget, abon ikan, ikan pindang, ikan kering dan lain sebagainya, mengalami peningkatan setiap tahunnya. Selanjutnya kondisi produksi hasil pengolahan ikan tahun 2021 bila dibandingkan dari beberapa tahun sebelumnya



mengalami peningkatan. Data perbandingan produksi hasil pengolahan ikan dapat dilihat pada gambar diagram di bawah ini:

**Diagram 3.4**  
**Perbandingan Produksi Pengolahan Hasil Perikanan Tahun 2021**  
**dengan Tahun-Tahun Sebelumnya.**



Produksi hasil pengolahan ikan Sejak tahun 2016 dengan kondisi pengolahan saat itu baru mencapai produksi sebesar 6,7 ton dengan jumlah pengolah sebanyak 10 kelompok. Produksi tersebut mengalami peningkatan setiap tahunnya, dimana di tahun 2021 mengalami peningkatan sebanyak 86 Ton. Hal ini karena permintaan konsumen terhadap hasil olahan ikan mengalami peningkatan, baik dalam wilayah Kabupaten Gowa maupun diluar wilayah Kabupaten Gowa.

#### **Meningkatnya Cakupan Binaan Kelompok Perikanan**

Cakupan bina Kelompok perikanan dalam pengembangan perikanan baik dalam kegiatan perikanan budidaya, perikanan tangkap maupun dalam pengolahan hasil perikanan. Perbandingan cakupan binaan kelompok perikanan dari tahun 2021 dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Diagram 3.5  
Perbandingan data cakupan binaan kelompok perikanan tahun 2021  
dengan tahun-tahun sebelumnya



Untuk tahun 2021 cakupan binaan kelompok semakin bertambah bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, beberapa aspek upaya yang dilakukan dalam mendukung sasaran pencapaian peningkatan cakupan binaan kelompok, mulai dari pemberian pelatihan teknis seperti teknis budidaya ikan, teknis pengolahan ikan serta teknis peningkapan ikan yang ramah lingkungan.

Sedangkan perbandingan realisasi kinerja Produksi Hasil perikanan pada Dinas Perikanan Kabupaten Gowa dengan Dokumen Renstra kabupaten Gowa dengan berbagai aspek bidang yang mendukung dapat dilihat pada Gambar diagram di bawah ini :

Diagram : 3.6  
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Renstra



#### 1. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SAMPAI TAHUN 2021 DENGAN STANDAR NASIONAL

Pengukuran kinerja hasil perikanan secara nasional telah ditetapkan beberapa target kegiatan berupa Produksi Perikanan Budidaya, Produksi perikanan tangkap dan pengolahan hasil perikanan. Secara umum produksi hasil perikanan di kabupaten Gowa tahun 2021 tercapai sebesar 2126,4 ton, bila dibandingkan dengan target nasional, kabupaten Gowa hanya berkontribusi sebesar 0,076 % sedangkan kontribusi terhadap target produksi ikan untuk propinsi Sulawesi Selatan hanya sebesar 0,055 %.

Produksi ikan secara nasional tahun 2021, yang terdiri dari perikanan budidaya dengan target produksi sebesar 7,92 juta ton. Sedangkan untuk perikanan tangkap dengan target produksi hasil tangkap pada tahun 2020 sebesar 8,08 juta ton. Dimana jika dilihat dari setiap aspek bidang perikanan makai capaian produksi perikanan kabupaten Gowa untuk tahun 2021 terhadap produksi ikan hasil budidaya sebanyak 971 ton atau berkontribusi sebesar 0,012 % dari target nasional yang ingin dicapai atau berkontribusi

masih cukup kecil bila dibandingkan dengan wilayah-wilayah lain di Sulawesi Selatan. Sedangkan produksi hasil perikanan tangkap, yang dicapai sebesar 1.155,4 ton, dimana kabupaten Gowa telah berkontribusi sebesar 0.014%.

Data diatas menunjukkan bahwa kabupaten Gowa tahun 2021 berkontribusi lebih rendah bila dibandingkan tahun 2020, walaupun dalam kondisi perekonomian yang tidak menentu akibat dari pandemi Covid-19. Peningkatan target nasional produksi hasil perikanan yang bersumber dari hasil budidaya maupun perikanan tangkap yang setiap tahunnya mengalami peningkatan, maka kabupaten Gowa perlu mempersiapkan kebijakan-kebijakan yang lebih baik dalam memicu pengembangan usaha budidaya maupun usaha perikanan tangkap sehingga persentase kontribusi akan semakin meningkat sesuai dengan tuntutan kebutuhan ikan secara nasional. selanjutnya rincian target kinerja perikanan secara Nasional, Propinsi maupun Kabupaten serta besaran kontribusi Kabupaten Gowa dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.7**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan standar Nasional**  
**Pada Produksi Hasil Perikanan**

No	Target Produksi	Capaian Produksi Kabupaten Gowa		Target Kinerja Propinsi Sulawesi Selatan		Target Nasional Kementerian Kelautan dan Perikanan		Kontribusi Kab. Gowa secara nasional	
		2020 (ton)	2021 (ton)	2020 (ton)	2021 (ton)	2020 (ton)	2021 (ton)	2020 (%)	2021 (%)
1.	Produksi Hasil Perikanan	2265,6	2126,4	3,577 jt	3,863 Jt	26,46 Jt	27,89 Jt	0,085	0,076

Pencapaian keberhasilan Dinas Perikanan Kabupaten Gowa dalam mengembangkan perikanan dari berbagai aspek, tidak terlepas dari berbagai dukungan baik secara internal maupun eksternal. Adapun faktor penentu dalam menentukan keberhasilan adalah : (1) Peran serta Balai Benih Ikan (BBI) dalam memproduksi Benih ikan yang berkualitas; (2) SDM Aparat dan pembudidaya ikan yang lebih kreatif dan terampil;

(3) ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung terwujudnya usaha perikanan; (4) Peningkatan peran aktif kelompok dan kelembagaan perikanan; (5) Ketersediaan dana operasional pengelolaan perikanan. Dalam penyediaan benih ikan yang bermutu dan berkualitas Dinas perikanan Kabupaten Gowa setiap 3 tahun dilakukan pergantian induk serta melakukan perkawinan silang yang dapat menghasilkan benih yang unggul dan berkualitas. Pengembangan benih ikan di Kabupaten Gowa di fokuskan pada 4 (tiga) unit pembibitan (Bulutana, Bontomanai, Bajeng dan Belapungranga). Tahun 2021 produksi benih yang dihasilkan dari BBI, telah di tebarkan di kelompok masyarakat sebanyak 13 kelompok yang ada di semua kecamatan dalam wilayah kabupaten Gowa. Yang dapat menghasilkan ikan konsumsi melalui kegiatan kemitraan dengan pembudidaya ikan dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani yang bersumber dari ikan, serta penebaran benih ikan yang dilakukan setiap tahunnya di perairan umum seperti Dam Bili-bili sebanyak 16.000 ekor.

Sedangkan yang menjadi penghambat dalam pencapaian target kinerja/ produksi yang ingin dicapai adalah (1). ketersediaan lahan pengembangan serta dana operasional pengembangan; (2) ketersediaan produksi benih ikan yang bermutu dan berkualitas; (3) Keterbatasan tenaga pengelola BBI yang hanya berjumlah sebanyak 1 – 2 orang dengan status sebagai tenaga honorer; (4) Ketersediaan pakan serta mahalnya biaya pakan.

Solusi atau alternatif yang perlu dilakukan dalam mengantisipasi ketidak tercapainya produksi, hal yang perlu dilakukan adalah:

1. Pengembangan potensi-potensi perikanan yang ada di setiap wilayah desa/kelurahan, agar dapat termanfaatkan menjadi wilayah-wilayah pengembangan perikanan, serta mendorong masyarakat untuk aktif berpartisipasi dalam memanfaatkan potensi-potensi yang ada untuk usaha pengembangan perikanan.



2. Menyediakan tenaga tetap sesuai dengan kondisi dan kebutuhan BBI, ketersediaan fasilitas BBI secara memadai, utamanya penyediaan sarana produksi yang mendukung, agar peran BBI sebagai sumber penghasil benih ikan akan lebih optimal dalam menghasilkan benih ikan yang berkualitas, mudah dikembangkan dan murah biaya produksi.
3. Membentuk kelembagaan BBI lebih professional dalam mengembangkan sistem perbenihan yang lebih menguntungkan, berorientasi agribisnis.
4. Melakukan sosialisasi dan pelatihan secara intensif terkait dengan cara pemeliharaan ikan secara baik dan menguntungkan disetiap masyarakat pembudidaya ikan.
5. Melakukan kerjasama dengan aparat desa dan kelurahan dalam pemanfaatan lahan-lahan yang potensial pengembangan budidaya perikanan, melalui pemanfaatan dana desa dalam mendukung pengembangan budidaya ikan di masyarakat
7. Melakukan pengkajian teknologi dan penciptaan inovasi budidaya ikan dalam menghasilkan varietas ikan yang pertumbuhannya cepat dan murah dalam pemeliharaan.
8. menjalin kerjasama pihak perbankan dalam membantu penyediaan dana pinjaman pada masyarakat pembudidaya ikan.
9. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam pengolahan produk hasil perikanan secara hygienes dan disenangi konsumen.
10. Membentuk kelembagaan-kelembagaan kelompok perikanan yang lebih aktif dan professional dalam usaha perikanan.

## 6. ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Pemanfaatan sumberdaya sangat menunjang tercapainya produktifitas secara optimal. Efisiensi yang mengarahkan pada pengelolaan sumber daya yang dapat menghasilkan produksi ikan darat dan laut secara maksimal dengan resiko biaya seminimal mungkin melalui upaya (1) meningkatkan ketersediaan sumber benih ikan yang bermutu (2) mengoptimalkan pengelolaan sumberdaya (3) pemanfaatan sumberdaya ikan dan lingkungan secara optimal.

Dalam memanfaatkan sumber daya yang ada maka Dinas Perikanan Kabupaten Gowa, menggunakan tolak ukur melalui : (1) Biaya Produksi, dengan memperhitungkan efisiensi biaya yang digunakan dalam peningkatan produksi dan produktifitas, hal ini dapat dilihat dari pemanfaatan BBI sebagai pusat produksi Benih ikan, dengan memanfaatkan dana sebesar Rp 56.492.000, akan dapat menghasilkan benih ikan dengan nilai jual melebihi dari biaya produksi atau sebesar Rp 90.000.000, hal ini menunjukkan bahwa menggunakan input secara lebih efisien akan menghasilkan output yang lebih besar dari input yang digunakan (2) Penggunaan tenaga kerja yang efisien, dengan mengembangkan sistem kerja yang professional sesuai dengan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. (3) Dampak output dan outcome dari program kegiatan yang ada utamanya dalam peningkatan pendapatan masyarakat perikanan, melalui kegiatan pemberian benih ikan, sarana dan prasarana pemeliharaan ikan, sarana dan prasarana penangkapan ikan, serta pembinaan pengolahan hasil perikanan, sejauh mana dapat memberikan nilai tambah dalam memperbaiki pendapatan masyarakat pembudidaya ikan dan nelayan. (3) Penyediaan lapangan kerja di sub sektor perikanan, melalui pemanfaatan sumber daya yang ada seperti pemanfaatan lahan-lahan eks galian pertambangan serta lahan-lahan lainnya yang potensial untuk pengembangan perikanan. Pemanfaatan tersebut dilakukan dengan menggali potensi-potensi perikanan yang ada setiap desa dan kelurahan, serta

memperhatikan input dan outputnya, utamanya terhadap penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat. (4) Menjaga kelestarian sumberdaya yang ada. Dengan memperhatikan kapasitas dan daya tampung dari sumberdaya serta melihat seberapa besar manfaat terhadap perbaikan kehidupan masyarakat serta dampak yang timbul pada kelestarian lingkungan sumberdaya.(5) Pola manajemen dalam pengelolaan sumberdaya, dengan melihat dari tatacara pengelolaan, pemeliharaan, waktu pengolahan dan daya tampung, dengan melihat produksi yang terjadi setiap tahunnya dari dukungan lahan yang tersedia, sehingga sumberdaya yang dimanfaatkan dapat lestari.

Adapun efisiensi penggunaan sumberdaya pada sasaran meningkatnya produksi ikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.8**  
**Efisiensi Penggunaan sumberdaya pada sasaran Meningkatnya**  
**Produksi Hasil Perikanan**

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran	Efisiensi/inefisien
1	Indeks Produksi Hasil Perikanan	141,1	93,39 %	Efisien

## **7. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA SERTA ALTERNATIF/SOLUSI YANG DILAKUKAN**

Program kegiatan yang dilaksanakan setiap tahunnya dari Dinas Perikanan Kab. Gowa sangat menentukan tercapainya keberhasilan dan kegagalan dari pencapaian kinerja. Program-program yang menjadi prioritas dalam menunjang keberhasilan pencapaian terdiri dari 5 Program dan 12 Kegiatan, dimana setiap program dan kegiatan sangat menunjang pencapaian kinerja Dinas setiap tahunnya.

Untuk program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota, sangat menentukan tercapainya Pelaksanaan pelayanan umum Dinas Perikanan pada 6 target



kegiatan, yang mendukung terlaksananya pengelolaan administrasi perkantoran setiap harinya. Selain itu program tersebut diatas juga mendukung pencapaian target dokumen Perencanaan dan laporan kinerja Dinas.

Sedangkan untuk program teknis perikanan yang terdiri dari 5 Program yaitu program Pengelolaan perikanan tangkap, program pengelolaan Perikanan budidaya, Program pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan dan Program pengolahan hasil perikanan. Kegiatan tersebut sangat menunjang tercapainya produksi ikan, yang ditargetkan sebanyak 1506,1 ton (Tahun 2021).

Untuk Produksi perikanan budidaya target produksi ditahun 2021 sebesar 900 Ton Hal ini karena sangat terkait dengan:

1. Ketersediaan biaya operasional dalam mendukung pelaksanaan pengelolaan balai benih yang menghasilkan produksi benih yang berkualitas.
2. Peningkatan peran para pembudidaya ikan dalam mengembangkan usaha perikanan budidaya, melalui pengembangan kemitraan pembudidaya ikan
3. Penyediaan sarana dan prasarana perikanan yang memadai, sangat mendorong Balai Benih Ikan (BBI) untuk memperbaiki kualitas dan mutu produksi yang dihasilkan.
4. Peningkatan sumberdaya manusia pembudidaya ikan, melalui kegiatan temu teknis kelompok pembudidaya ikan

Sedangkan produksi perikanan tangkap dengan ditarget sebesar 606,1 ton (Tahun 2021). Peningkatan terhadap produksi ikan hasil tangkapan sangat dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Pengembangan kapasitas dan kapabilitas nelayan
2. Ketersediaan sarana dan prasarana penangkapan yang memadai, untuk nelayan yang beroperasi diperairan lat dan Perairan Umum.

3. Pelaksanaan restocking melalui kegiatan perlindungan, monitoring, pengendalian dan peningkatan sumber daya perairan umum yang bertujuan untuk mempertahankan jumlah populasi ikan yang ada diperairan umum seperti Danau. Rawa-rawa, Dam.
4. Peningkatan SDM nelayan, utamanya dalam peningkatan pengetahuan penggunaan alat tangkap yang ramah lingkungan.

Target produksi hasil pengolahan, yang diharapkan tercapai sebesar 39,7 ton (tahun 2021), akan mengalami peningkatan setiap tahunnya bahkan tahun ini, produksi yang dihasilkan sangat signifikan dari target yang ditetapkan, dimana dapat dicapai sebesar 86 ton (216,62%). Hal ini karena pembinaan pengolahan yang dilakukan semakin aktif dengan ketersediaan program/kegiatan yang menunjang pengolahan hasil perikanan.

Sedangkan untuk program kegiatan yang dapat menyebabkan terjadinya kegagalan pencapaian target yang produksi hasil perikanan yang diharapkan adalah kegiatan yang sangat menunjang adalah pengelolaan benih ikan pada program pengelolaan perikanan budidaya, dimana program ini berperang cukup penting dalam penyediaan benih yang bermutu dan berkualitas, yang sangat dibutuhkan oleh pembudidaya ikan baik diwilayah kabupaten Gowa maupun diluar wilayah kabupaten Gowa.

Untuk bidang penangkapan program yang turut menentukan terjadinya kegagalan pencapaian produksi hasil perikanan adalah kegiatan restocking atau kegiatan penebaran benih ikan di perairan umum yang ada diwilayah kabupaten Gowa serta penyediaan sarana dan prasarana penangkapan yang ramah lingkungan serta peningkatan pengawasan pemanfaatan sumberdaya perairan umum. Keberadaan kegiatan tersebut sangat mendukung tercapainya kelestarian sumberdaya ikan dalam di wilayah Kabupaten Gowa dan turut menunjang pencapaian dan peningkatan produksi serta kelestarian sumberdaya ikan di perairan umum, sesuai dengan target yang diharapkan, dan dapat membantu para

pengusaha pengelola ikan, dalam penyediaan bahan baku ikan yang dibutuhkan dalam menghasilkan produksi ikan hasil olahan secara berkelanjutan di kabupaten Gowa.

#### A. REALISASI ANGGARAN

Pada Tahun Anggaran 2021 Pada Pos Pendapatan ditargetkan sebesar Rp. 90.000.000 (sembilan Puluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.90.010.000.- (100,01%). Realisasi Pendapatan dapat dilihat pada Tabel berikut :

**Tabel. 3.9**  
**Realisasi Pendapatan Tahun 2021**

No	Uraian	Target Rp.	Realisasi Rp.	Persentase (%)
1	Retribusi Penjualan Produk Usaha Daerah	90.000.000	90.010.000	101,00
	<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>90.000.000</b>	<b>90.010.000</b>	<b>101,00</b>

Belanja Dinas Perikanan Kabupaten Gowa TA. 2021 Terdiri dari :

Pagu	:	Rp. 4.603.580.304,00
Realisasi	:	Rp. 4.299.252.141,00
Sisa	:	Rp. 304.328.163,00

Belanja Terdiri dari Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung dengan rincian sebagai berikut :

##### a. Belanja Tidak Langsung

No	Uraian	Pagu Rp.	Realisasi Rp.	Persentase (%)
1	Belanja Pegawai	2.909.818.842,00	2.628.716.450,00	90,33
	<b>Jumlah Belanja</b>	<b>2.909.818.842,00</b>	<b>2.628.716.450,00</b>	<b>90,33</b>

## b. Belanja Langsung :

No	Uraian	Pagu Rp.	Realisasi Rp.	Persentase (%)
1.	Belanja Barang dan Jasa	1.373.591.712,00	1.350.755.241,00	98,34
2.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	5.215.750,00	5.215.750,00	100
3.	Belanja Modal Gedung & Bangunan	114.000.000,00	113.835.000,00	99,86
4.	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	200.954.000,00	200.729.700,00	100
	<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1.693.761.462,00</b>	<b>1.670.535.691,00</b>	<b>98,63</b>

Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan dapat diuraikan melalui program dan kegiatan sebagai berikut :



TABEL. 3.10 IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN TAHUN 2021

Kode	Urusan / Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Realisasi Kinerja Fisik dan Anggaran s/d 31 Desember 2021 (Triwulan IV)		
			(k)	(Rp)	(K)	(Rp)	% Keuangan
1	2	3	4	5	8	9	
	<b>DINAS PERIKANAN</b>			<b>Rp 4.603.580.304</b>		<b>Rp 4.299.252.141</b>	<b>93,39</b>
<b>A</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Gowa</b>	<b>Persentase Pelaksanaan Layanan Penunjang SKPD</b>	<b>100%</b>	<b>Rp 3.221.403.804</b>	<b>100%</b>	<b>Rp 2.931.558.926</b>	<b>91,00</b>
<b>1</b>	<b>Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>Jumlah Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>4 Dokumen</b>	<b>Rp 11.370.000</b>	<b>4 Dokumen (100%)</b>	<b>Rp 11.370.000</b>	<b>100,00</b>
	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan yang tersusun	3 Dokumen	Rp 7.124.000	3 Dokumen (100%)	7.124.000,00	100,00
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Penyusunan laporan Capaian kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja yang tersusun	1 Dokumen	Rp 4.246.000	1 Dokumen (100%)	4.246.000	100,00
<b>2</b>	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>Layanan Administrasi Keuangan Perangkat daerah yang dilaksanakan</b>	<b>10 Jenis</b>	<b>Rp 2.844.140.842</b>	<b>10 Jenis</b>	<b>Rp 2.565.288.450</b>	<b>90,20</b>
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jenis Gaji Tunjangan yang diposes pencairannya	9 Jenis	Rp 2.839.788.842	9 Jenis (100%)	2.560.936.450	90,18
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun yang tersusun	1 Dokumen	Rp 4.352.000	1 Dokumen (100%)	4.352.000	100,00
<b>3</b>	<b>Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</b>	<b>Jumlah Laporan Administrasi Barang Milik Daerah</b>	<b>3 Laporan</b>	<b>Rp 2.252.000</b>	<b>3 Laporan (100%)</b>	<b>Rp 2.252.000</b>	<b>100,00</b>
	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan aset yang tersusun	3 Laporan	Rp 2.252.000	3 Laporan (100%)	Rp 2.252.000	100,00
<b>4</b>	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>Layanan Pengadministrasian Umum Perangkat daerah</b>	<b>4 Layanan</b>	<b>Rp 104.286.810</b>	<b>4 Layanan (100%)</b>	<b>Rp 104.286.810</b>	<b>100,00</b>
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jenis Logistik Kantor yang disediakan	5 Jenis	Rp 14.176.810	5 Jenis (100%)	Rp 14.176.810	100,00
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Bahan Bacaan	20 Exemplar	Rp 2.000.000	20 Exemplar (100%)	Rp 2.000.000	100,00
	Fasilitas Kunjungan Tamu	Jumlah Makan dan minum Tamu yang disediakan	30 orang	Rp 1.380.000	30 orang(100%)	Rp 1.380.000	100,00
	Penyelenggaraan Rapat Konsultasi dan Koordinasi SKPD	Jumlah rapatkoordinasi dan konsultasi yang diikuti dalam dan luar Kabupaten	310 Perjalanan	86.730.000	310 Perjalanan (100%)	86.730.000	100,00
<b>5</b>	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan</b>	<b>Jenis jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>2 Jenis</b>	<b>Rp 204.269.402</b>	<b>2 Jenis (100%)</b>	<b>Rp 196.645.176</b>	<b>96,27</b>
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya air dan Listrik	Jumlah Jaringan Sumberdaya air dan listrik	2 Jaringan	Rp 52.007.152	2 Jaringan (100%)	46.632.926	89,67
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah SDM Jasa Pelayanan Umum Kantor	25 Orang	Rp 152.262.250	25 Orang (100%)	150.012.250	98,52



6	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>Jumlah Barang Milik Daerah yang menunjang Pelaksanaan Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>2 Kegiatan</b>	<b>Rp 55.084.750</b>	<b>2 Kegiatan (100%)</b>	<b>Rp 51.716.490</b>	<b>93,89</b>
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Dinas Yang Dipelihara dan dibayar Pajaknya	12 Unit	Rp 49.886.000	12 Unit (95%)	46.517.740	93,25
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Pemeliharaan Peralatan Kantor	7 unit	Rp 5.198.750	7 unit (100%)	Rp 5.198.750	100,00
<b>B</b>	<b>Program Pengelolaan Perikanan Tangkap</b>	<b>Jumlah Produksi Perikanan Tangkap</b>	<b>606 Ton</b>	<b>Rp 402.100.750</b>	<b>606 Ton</b>	<b>Rp 394.091.515</b>	<b>98,01</b>
1	<b>Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk,, Rawa dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten /Kota</b>	<b>Jumlah Kegiatan Yang Mendukung Pengelolaan Penangkapan Ikan</b>	<b>2 Kegiatan</b>	<b>Rp 396.885.000</b>	<b>2 Kegiatan (100%)</b>	<b>Rp 388.875.765</b>	<b>97,98</b>
	Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	Jumlah Ketersediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	17 Unit	Rp 385.000.000	17 Unit (100%)	Rp 376.990.765	97,92
	Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap	Jumlah Ketersediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	50 Pis	Rp 11.885.000	50 Pis (100%)	Rp 11.885.000	100,00
2	<b>Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)</b>	<b>Jumlah Pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)</b>	<b>1 Unit</b>	<b>Rp 5.215.750</b>	<b>1 Unit (100%)</b>	<b>Rp 5.215.750</b>	<b>100,00</b>
	Pelayanan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	Jumlah Sarana Tempat Pelelangan Ikan yang disediakan	4 Buah	Rp 5.215.750	4 Buah (100%)	Rp 5.215.750	100,00
<b>C</b>	<b>Program Pengelolaan Perikanan Budidaya</b>	<b>Jumlah Produksi Pengelolaan Budidaya</b>	<b>900 Ton</b>	<b>Rp 751.357.500</b>	<b>900 Ton (100%)</b>	<b>745.151.450</b>	<b>99,17</b>
1	<b>Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil</b>	<b>Jenis Kegiatan Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil</b>	<b>1 Jenis</b>	<b>Rp 751.357.500</b>	<b>1 Jenis (100%)</b>	<b>745.151.450</b>	<b>99,17</b>
	Pelaksanaan Fasilitas Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha	Jumlah Kelompok Pembudidaya ikan yang akan mendapatkan Bantuan Kemitraan Usaha	13 Kelompok	Rp 80.990.000	13 Kelompok (100%)	80.950.000	99,95
	Pengelolaan Pembudidaya Ikan	Jumlah Pengelolaan Pembudidaya Ikan	3 Jenis	Rp 314.954.000	3 Jenis (100%)	Rp 314.564.700	99,88
	Penjamin Ketersediaan Sarana Pembudidaya Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Ketersediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan	6 Jenis	Rp 355.413.500	6 Jenis (100%)	Rp 349.636.750	98,37
<b>D</b>	<b>Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan</b>	<b>Jumlah Produksi Perikanan Tangkap</b>	<b>606 Ton</b>	<b>Rp 12.354.000</b>	<b>606 Ton (100%)</b>	<b>Rp 12.354.000</b>	<b>100</b>
1	<b>Pengawasan Sumberdaya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk,, Rawa dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam Kabupaten /Kota</b>	<b>Jumlah Sumberdaya Perikanan yang terawasi</b>	<b>1 Perairan</b>	<b>Rp 12.354.000</b>	<b>1 Perairan (100%)</b>	<b>12.354.000</b>	<b>100</b>
	Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk,, Rawa dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam Kabupaten /Kota	Jumlah Benih yang ditebar diwilayah Perairan Umum (Waduk)	16.000 Ekor	Rp 12.354.000	16.000 Ekor (100%)	Rp 12.354.000	100,00



E	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Jumlah Produksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	39,7 Ton	Rp 216.364.250	39,7 Ton (100%)	216.096.250	99,88
1	Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Jumlah Pembinaan Mutu dan Keamanan hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan kecil	2 kali	Rp 18.361.250	2 kali (100%)	18.361.250	100,00
	Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Jumlah Peserta Yang Mengikuti Bimbingan dan Penerapan P2HP dan Stunting	40 Orang	Rp 18.361.250	40 Orang (100%)	Rp 18.361.250	100,00
2	Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten Gowa	Jumlah Ketersediaan Perbaikan Fasilitas Pelaku Usaha Perikanan	1 UMKN	Rp 198.003.000	1 UMKN (100%)	197.735.000	99,86
	Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pelaku Usaha Mikro yang difasilitasi (Bedah UMKM)	1 Poklahsar	Rp 198.003.000	1 Poklahsar (100%)	197.735.000	99,86

## PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2021

Program/Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan	Satuan	Realisasi	Keterangan
<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>				
<b>Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>				
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Yang Tersusun	Dokumen	3	Renja, RKA dan Renstra
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja yang tersusun	Dokumen	1	LKJ Tahun 2020
<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>				
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jenis Gaji dan Tunjangan yang diproses Pencairannya	Jenis	9	Gaji Pokok, Tunjangan Keluarga, Tunjangan Jabatan, Tunjangan Fungsional Umum, Tunjangan Beras, Tunjangan PPh, Pembulatan Gaji dan Tambahan Penghasilan berdasarkan beban kerja
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun yang Tersusun	Dokumen	1	Laporan Keuangan Tahun 2020
<b>Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</b>				
Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Aset yang Tersusun	Laporan	3	Laporan Aset Tahun 2021
<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>				
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jenis Logistik Kantor Yang disediakan	Jenis	5	ATK, benda pos, Alat/bahan perabot kantor, alat/bahan kegiatan kantor, Buku cek
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Bahan Bacaan	Exampler	20	Koran Daulat dan Bawakaraeng
fasilitas Kunjungan Tamu	Jumlah Makanan dan Minuman Tamu yang disediakan	Orang	30	Tamu Kantor
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Rapat Koordinasi dan Konsultasi yang diikuti Dalam dan Luar Kabupaten	Perjalanan	310	Pejalanan Dinas Dalam Daerah dan Luar daerah
<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan</b>				
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Jaringan Sumberdaya Air dan Listrik	Jaringan	2	Jaringan Listrik dan Jaringan Air PDAM
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah SDM Jasa Pelayanan Umum Kantor	Orang	25	Honor pengelola keuangan, Honor pejabat pengadaan, jasa tenaga sumber daya air dan jasa tenaga kebersihan kantor





**Pemeliharaan Bar**

Penyediaan Jasa  
Pemeliharaan, Biaya  
Pemeliharaan dan Paj  
Kendaraan Perorangan  
atau Kendaraan Dinas

Pemeliharaan Peralat  
Mesin Lainnya

**Program Pengelola**

**Pengelolaan Penan  
Diusahakan dalam**

Penyediaan Prasarana  
Perikanan Tangkap

**Dokumentasi Kegiat**



Parangloe  
Sulawesi Selatan  
Indonesia



Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap	Jumlah Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap	Pis	50	Kelompok Penangkap Ikan Bujulu Mandiri Kecamatan parangloe berupa Alat Tankap (Jaring Setengah Jadi)
Dokumentasi Kegiatan :				
  				
<b>Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)</b>				
Pelayanan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	Jumlah Sarana Tempat Pelelangan Ikan yang disediakan	Buah	5	Timbangan duduk, Tiang bendera Kantor TPI dan Papan Petunjuk Arah TPI
Dokumentasi Kegiatan :				
   				

**Program Pengelolaan Perikanan Budidaya**

**Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil**

				Klp Appakalabbiri Desa Barenteng Kec. Bontonompo; Klp Assamaturu Desa Bontolempangan Kec. Bontolempangan; Klp Beruttalasa Desa Buakkang Kec. Bungaya; Klp Jampi Sejahtera Kel. Lanna Kec. Parangloe; Klp Jentelhan Desa Bakaatanna Kec. Baianga; Klp Lanna
	Jumlah Kelompok			



Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Penyediaan Prasarana Pembudidaya Ikan	Jenis	3	Rehab Saluran Pemasukan dan Pembuangan BBI Bontomanai, Rehab Bangsal benih BBI Bontomanai dan pembangunan sumur Bor BBI Bontomasnai
--	--	-------	---	---

Dokumentasi Kegiatan :



Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Ketersediaan Sarana pembudidaya Ikan	Jenis	7	bahan kimia (Pupuk); bahan bakar dan pelumas (Solar dan Premium); Pengisian O2; Calon Induk Ikan; pakan Ikan; Makan dan Minum Rapat; Perjalanan Dinas
--	---	-------	---	---

Dokumentasi Kegiatan :





**Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan**

**Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil**

Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Jumlah Peserta yang Mengikuti Bimbingan dan Penerapan P2HP dan Stunting	Orang	40	Sosialisasi Pengolahan Hasil Perikanan 20 orang di Desa Bontobuddung Kec. Tompobulu dan Gemar Makan Ikan (Gemarikan) 20 Orang di Desa Tindang Kec. Bontonompo Selatan
--	---	-------	----	---

Dokumentasi Kegiatan :







## BAB IV. PENUTUP

### Kesimpulan Kinerja

Dinas Perikanan Kabupaten Gowa telah menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021 yang mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, dan tata cara reuiv atas laporan kinerja Instansi Pemerintah sebagai laporan akuntabilitas atas hasil pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2021. Kinerja yang diukur dalam Laporan Kinerja ini didasarkan atas dokumen Rencana Strategis (Renstra) Kabupaten Gowa tahun 2016 - 2021 dan Rencana Kinerja (Renja) Dinas Perikanan Kabupaten Gowa tahun 2021.

Capaian kinerja kegiatan yang mendukung tercapainya produksi hasil perikanan, sangat ditentukan oleh 4 aspek yang menjadi sasaran pengembangan yaitu aspek perikanan budidaya, perikanan tangkap, pengolahan hasil perikanan dan pembinaan kelompok perikanan. Pada tahun 2021, Dinas Perikanan Kabupaten Gowa menargetkan produksi hasil perikanan sebesar 1.506,1 ton dengan capaian produksi sebesar 2.126,4 ton atau sebesar 141,19 %.

Produksi Budidaya Perikanan dengan target sebesar 900 Ton dan capaian produksi adalah sebesar 971 Ton atau mencapai 107,89% dari target yang ditetapkan. dan produksi perikanan tangkap dengan capaian produksi sebesar 1155,4 ton dari target sebesar 606,1 ton atau sebesar 190,63 %.

Produksi lain yang mendukung peningkatan produksi perikanan adalah produksi pengolahan hasil perikanan, Pada tahun 2021 produksi pengolahan hasil perikanan ditargetkan 39,7 Ton dengan Capaian sebesar 86 Ton atau 216,62%. Peningkatan Produksi Hasil Perikanan akibat meningkatnya permintaan konsumen terhadap hasil olahan

perikanan, dalam wilayah kabupaten Gowa maupun konsumen diluar wilayah Kabupaten Gowa.

Target sasaran yang lain yang juga turut mendukung peningkatan produksi perikanan dapat tercapai diatas 100 % pada tahun 2021 adalah pemberdayaan kelompok perikanan, baik kelompok pembudidaya maupun kelompok nelayan. Jumlah kelompok yang diberdayakan untuk tahun 2021 sebanyak 47 kelompok dari target sebesar 40 kelompok, dimana jumlah kelompok yang dibina mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

#### **Kendala/Hambatan Kinerja**

Tahun 2021 merupakan tahun kelima RENSTRA Dinas Perikanan Kabupaten Gowa Tahun 2016 - 2021. Ditahun Anggaran 2021 telah dilaksanakan 5 program yang diwujudkan ke dalam 12 kegiatan. Terjadi penurunan anggaran karena refocusing akibat Pandemic Covid-19 sehingga Program dan kegiatan tidak dapat terlaksana secara maksimal karena keterbatasan anggaran.

Sedangkan faktor eksternal dan internal lainnya yang menjadi hambatan pencapaian target kerja 2021 antara lain :

- Semakin terbatasnya anggaran bantuan sehingga masih banyak program kegiatan yang belum menyentuh seluruh kelompok masyarakat calon penerima bantuan
- Terbatasnya SDM dan dana operasional kegiatan, apalagi tahun 2021 penggunaan anggaran lebih banyak difokuskan pada pengendalian pandemic Covid-19
- Belum optimalnya pembinaan, monitoring dan pengawasan kegiatan sehubungan dengan keterbatasan anggaran dan wilayah kerja yang luas
- Keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan akibat karena keterbatasan ruang gerak para aparat akibat karena penyakit Covid-19.

- Kurangnya kegiatan penyuluhan dan pembinaan teknis karena adanya pemberlakuan pembatasan social dalam penanggulangan penyakit pandemic.
- Tidak semua kegiatan yang telah direncanakan dalam RENJA dan RENSTRA SKPD dapat dilaksanakan diakibatkan keterbatasan anggaran pemerintah daerah.
- Belum optimalnya koordinasi ditingkat perencanaan dan pelaksana kebijakan sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan di daerah belum seluruhnya berkesinambungan dengan kegiatan yang dilaksanakan propinsi/pusat.

#### **Langkah Antisipatif dan Strategi Pemecahan Masalah**

Untuk meminimalisir hambatan dan kendala dalam pencapaian target, maka untuk tahun berikutnya perlu dilakukan langkah antisipatif dengan melakukan evaluasi dan analisis kinerja. Hal ini dilakukan dengan mengidentifikasi sejumlah celah kerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja yang lebih efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat. Langkah antisipatif yang bisa dilakukan antara lain:

- Pembangunan perikanan diarahkan pada pengembangan agribisnis dengan sasaran utama memberdayakan masyarakat pembudidaya melalui pengembangan kerjasama antara petani pembudidaya dengan dunia usaha.
- Mendorong kemandirian masyarakat dalam berusaha untuk menciptakan peluang usaha perikanan yang dapat diandalkan sebagai sumber pertumbuhan ekonomi masyarakat pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam mengurangi dampak ekonomi akibat pandemic covid-19.
- peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan aparatur serta peningkatan jumlah tenaga teknis;
- Optimalisasi pembinaan, monitoring dan pengawasan pelaksanaan kegiatan sesuai ketersediaan anggaran;

- Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan melalui system perencanaan yang matang dan pelaksanaan kegiatan yang tepat sasaran;
- Meningkatkan sinergitas antara perencanaan dengan realisasi pelaksanaan program/kegiatan yang disesuaikan dengan ketersediaan anggaran pemerintah daerah
- Meningkatkan koordinasi dan sinergi dengan Program dan kegiatan yang dilaksanakan propinsi/pusat.

Dengan demikian, strategi pemecahan masalah untuk meningkatkan kinerja pada masa yang akan datang masih perlu lebih teliti dalam merumuskan indikator kinerja beserta target kinerja, faktor yang perlu diperhatikan meliputi :

- Tugas pokok dan fungsi organisasi;
- Program kerja yang menjadi issue strategis pembangunan daerah;
- Aktivitas organisasi bagi pencapaian visi dan misi Pemerintah Kabupaten Gowa;
- Aspirasi masyarakat dan para *stakeholder*.

Penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dimasa yang akan datang sehingga diharapkan Laporan Kinerja ini dapat memberikan motivasi terhadap penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang lebih berdaya guna dan berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang bersih (*clean goverment*) menuju penyelenggaraan tugas pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar (*good governance*).